



**Laporan Aktualisasi
Penerapan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAkhlaq**

**Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait
Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor
Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah**

Disusun Oleh:

Nama : Silvina Andila, S.H.

NIP : 19990610 202204 2 002

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Angkatan XVIII

Pusat Pengembangan Sumberdaya Manusia

Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/

Badan Pertanahan Nasional

Tahun 2022



**LEMBAR PERSETUJUAN
PENERAPAN NILAI-NILAI DASAR ASN BERAKHLAK**

**Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait
Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor Pertanahan
Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah**

Disusun Oleh:

Nama : Silvina Andila, S.H.

NIP : 19990610 202204 2 002

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Disetujui

Oleh:

COACH

(Suwarni, S.E., M.I.P.)

NIP. 19700705 199403 2 005

Tanggal 24 September 2022

MENTOR

(John Fitri, SE, M.M)

NIP. 197509302007011001

Tanggal 24 September 2022

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur diucapkan yang tiada terkira atas segala rahmat dan karunia kepada Allah SWT pemilik zat segala sesuatu yang ada di dunia ini dan shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Atas izin, rahmat, karunia dan kasih sayang Allah SWT sehingga penulis mampu membuat rancangan aktualisasi sebagai salah satu syarat kelulusan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil dalam Latihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III di Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

Banyak hambatan dan kendala dari penulis yang didapatkan sewaktu penyusunan rancangan aktualisasi ini namun hal ini dapat terselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan Kepada Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional serta seluruh Panitia Penyelenggara, Seluruh Tim Pengajar Widyaiswara, Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari seluruh pegawai-pegawai kantor , teman-teman dan keluarga yang mana memberikan motivasi untuk penulis agar tetap konsisten membuat rancangan aktualisasi ini.

Begitupun penulis menyadari bahwa penulisan rancangan aktualisasi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka diharapkan adanya masukan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan rancangan aktualisasi ini, baik dari redaksi kalimat maupun hal lain yang tidak berkenan di hati.

Harapan penulis semoga rancangan aktualisasi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi para pihak.

Jepara, 22 September 2022

Penulis



SilvinaAndila, S.H.

DAFTAR ISI

JUDUL.....	1
LEMBAR PERSETUJUAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL.....	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
DAFTAR BAGAN	10
BAB I PENDAHULUAN.....	11
A. Latar Belakang	11
B. Tujuan Organisasi	14
C. Tugas dan Fungsi	16
D. Struktur Organisasi	18
E. Program dan Kegiatan saat ini	20
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI.....	22
A. Identifikasi Isu	22
1. Terhambatnya Pelayanan Pendaftaran Hak	23
2. Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Warkah	25
3. Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah.....	27
B. Pemilihan Isu	33
C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu	34
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi	37
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	63
BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI	66
A. Role Model.....	66
B. Realisasi Aktualisasi	67
C. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II.....	95
D. Manfaat Aktualisasi	115
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi	115
F. Tindak Lanjut.....	116

BAB IV KESIMPULAN	120
A. Kesimpulan	120
B. Rekomendasi	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	123
BIODATA PENULIS	152

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Daftar Pegawai ASN di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara.....	16
Tabel 1.2 : Daftar Program dan Kegiatan di seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara.....	17
Tabel 2.1 : Beberapa isu yang ditemukan pada Unit Kerja Seksi Penetapan dan Pendaftaran hakdi Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara.....	19
Tabel 2.2 : Perbandingan rekapitulasi berkas masuk Tahun 2021- 2022 (16 Juli) Kegiatan Peralihan Hak Atas Tanah Jual Beli di Kantor.....	28
Tabel 2.3 : Pemilihan Isu dengan teknik USG.....	31
Tabel 2.4 : Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	34
Tabel 2.5 : Matriks Rekapitan Habitiasi Nilai BerAKHLAK.....	63
Tabel 2.6 : Tabel Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	65
Tabel 3.1: Ketercapaian dan Output Realisasi Kegiatan Aktualisasi.....	71
Tabel 3.2 : Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II Kegiatan 1.....	93
Tabel 3.3 : Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II Kegiatan 2.....	98
Tabel 3.4 : Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II Kegiatan 3.....	101
Tabel 3.5 : Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II Kegiatan 5.....	108
Tabel 3.6: Matriks Perbandingan Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK sebelum dan sesudah Rancangan Aktualisasi.....	111
Tabel 3.7 : Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi.....	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Tampilan DIPA Tahun Anggaran 2022 Terkait seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak dengan Kegiatan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah.....	18
Gambar 2.1 : Tangkapan layar ketika jaringan tiba-tiba tidak stabil sewaktu hendak membuka website.....	21
Gambar 2.2 : Tangkapan layar salah satu percakapan dengan pegawai pemerintah non pegawai Negeri (PPNPN) terkait isu pertama.....	21
Gambar 2.3 : a) petugas penjaga penyimpanan warkah buku tanah tengah menunjukan salah satu dokumen, b) kondisi salah satu sudut ruang penyimpanan warkah buku tanah, c) kondisi ruangan penyimpanan warkah buku tanah yang tidak tertutup dan menyatu dengan ruangan seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak (PHP).....	23
Gambar 2.4 : Tampilan informasi pada salah satu media sosial milik Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara dan postingan tersebut belum dilakukan follow up lebih kontinu.....	27
Gambar 2.5 : Perbandingan total berkas masuk terkait peralihan hak atas tanah karena jual beli antara 2021 dan 2022.....	28
Gambar 2.6 : Diagram Fishbone.....	31
Gambar 3.1 : Konsultasi perdana dengan mentor.....	72
Gambar 3.2 : Proses mengkaji peraturan perundang-undangan sebagai dasar pembuatan konsep.....	75
Gambar 3.3 : Pembuatan konsep yang dibuat secara sistematis.....	76
Gambar 3.4 : Proses pengajuan konsep yang telah dibuat kepada mentor.....	77

Gambar 3.5 : Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja untuk menentukan konsep brosur.....	79
Gambar 3.6 : Proses pembuatan desain brosur.....	80
Gambar 3.7 : Pengajuan desain brosur kepada mentor.....	81
Gambar 3.8 : Proses mencetak brosur dan menyajikan brosur di loket dengan diterima oleh petugas loket.....	82
Gambar 3.9 : Konsultasi dengan mentor mengenai konsep desain dan alur cerita komik digital.....	83
Gambar 3.10 : Pembuatan konsep alur cerita untuk komik digital.....	84
Gambar 3.11 : Proses pembuatan komik digital dengan menggunakan bantuan pentab.....	85
Gambar 3.12 : Pengajuan hasil desain komik digital kepada mentor.....	86
Gambar 3.13 : Konsultasi dengan mentor terkait konsep pembuatan konten video pendek.....	87
Gambar 3.14 : Proses perekaman untuk konten video pendek.....	88
Gambar 3.15 : Proses pengeditan dengan memilih dan memilah video yang cocok untuk dijadikan sebagai konten video pendek.....	88
Gambar 3.16 : Pengajuan hasil konten video pendek yang telah direkam dan diedit kepada mentor.....	89
Gambar 3.17 : Konsultasi dengan mentor terkait mekanisme untuk pengunggahan keseluruhan output yang telah dibuat.....	90
Gambar 3.18 : Proses penggabungan seluruh output (komik dan video) yang telah dibuat ke dalam google drive.....	92

Gambar 3.19 : Koordinasi dengan admin media di kantor terkait pengunggahan konten yang telah dibuat.....94

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 : Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara, Provinsi jawa Tengah.....	15
--	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut sebagai ASN merupakan pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh Pembina kepegawaian dan diberikan tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau tugas lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku (dalam hal ini Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang ASN). ASN memiliki peran sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang professional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Tentu guna mewujudkan hal ini ASN dituntut untuk mengetahui, memahami sekaligus menerapkan nilai-nilai yang ditetapkan sebagai *Core Values* ASN yakni BerAKHLAK terdiri dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Dengan adanya penerapan dari nilai tersebut diharapkan menjadi panduan bagi ASN untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai jabatannya masing-masing.

Berkaitan dengan era digitalisasi modern, tentunya kehidupan manusia juga semakin berkembang begitu cepat akibat perkembangan zaman yang berotasi terus menerus. Kondisi ini tentunya merupakan suatu tantangan bagi setiap ASN untuk tetap bertahan dan mengasah kemampuan dengan baik dan berkelanjutan. Sehingga pada latihan latsar ini para CPNS dari Kementerian ATR/BPN mempelajari sekaligus diharapkan untuk menerapkan terkait Smart ASN dan Manajemen ASN secara bersamaan. Smart ASN disini dibuat dalam bentuk kerangka literasi digital yang mana setiap ASN mampu untuk menerapkan empat pilar yaitu kemampuan digital (*digital skills*), budaya digital (*digital culture*), etika digital (*digital ethics*), dan keamanan digital (*digital safety*). Untuk manajemen ASN sendiri tentu berkaitan dengan peran ASN dan sesuai dengan peraturan perundang-

undangan yang mana pada akhirnya pengetahuan tentang kedudukan dan peran ASN ini agar mampu mewujudkan adanya *smart governance*.

Suatu Pemeliharaan data pendaftaran tanah yang mengadministrasikan hak-hak di atas tanah merupakan pilar penting dalam administrasi pertanahan. Administrasi pertanahan yang baik adalah bagian dari keniscayaan bagi suatu negara guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan. Apabila dilihat secara keseluruhan kegiatan pendaftaran tanah, maka dapat dilihat beberapa rangkaian kegiatan yang menimbulkan adanya suatu sistem. Hal ini menjadi satu kesatuan kegiatan dalam suatu sistem administrasi untuk seluruh bidang tanah sekaligus bentuk manifestasi kepastian hukum atas tanah.

Pada Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 ini dijelaskan bahwa terdapat tujuh Langkah strategis yaitu) Terwujudnya keadilan pertanahan; 2) Mendaftarkan bidang-bidang tanah di seluruh Indonesia; 3) Penataan ruang berbasis RDTR untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan yang mendorong pertumbuhan ekonomi; 4) Meningkatkan standar kompetensi SDM menuju birokrasi berstandar dunia; 5) Mewujudkan kantor layanan modern; 6) Mengoptimalkan layanan informasi pertanahan dan tata ruang; 7) Mewujudkan kepastian hukum hak atas tanah dengan memberlakukan sistem stelsel positif. Sementara terkait dengan isu yang penulis ambil aafalah berkaitan dengan mendaftar bidang-bidang tanah di seluruh Indonesia dan mewujudkan kantor layanan modern.

Dewasa ini sejak dikeluarkannya intruksi Presiden Republik Indonesia Bapak Ir. H. Joko Widodo pada Inpres Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional yang dikeluarkan pada tanggal 6 Januari 2022 ini dalam intruksi nomor 17 dikatakan bahwa :

“Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional untuk memastikan pemohon pendaftaran peralihan hak tanah karena jual beli merupakan Peserta aktif dalam program Jaminan Kesehatan Nasional.”

Maksud dari intruksi ini bahwa setiap masyarakat di Indonesia yang hendak melakukan peralihan tanah dengan jual beli wajib menyertakan kartu jaminan kesehatan nasional yang dikeluarkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (selanjutnya disebut kartu BPJS). Hal ini dilakukan guna mendukung optimalisasi jaminan kesehatan nasional berdasarkan intruksi presiden tersebut. Hal ini mulai diberlakukan sejak tanggal 1 Maret 2022. Namun dalam berjalanya proses jual beli tanah ditambah intruksi baru ini masih banyak masyarakat yang belum menyertakan persyaratan dengan menggunakan Kartu BPJS kesehatan pada saat mendaftarkan peralihannya di kantor Pertanahan. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi atau sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat mengenai urgensi dari kartu BPJS kesehatan sebagai salah satu syarat dari pendaftaran peralihan tanah melalui jual beli,. Hal ini memiliki dampak sebagian masyarakat memiliki persepsi negatif mengenai penggunaan kartu BPJS kesehatan ini dan masih banyak yang belum memahami fungsi sebenarnya dari penggunaan Kartu BPJS kesehatan dalam peralihan tanah dengan cara jual beli sehingga proses mengalami kendala dan belum dapat dilanjutkan.

Pada kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah ini masih juga terjadi permasalahan berkaitan dengan Pemeliharaan data pendaftaran tanah terkait penggunaan kartu BPJS ini, yaitu masih kurang publikasi secara kontinu mengenai informasi secara kompleks penggunaan kartu BPJS kesehatan sehingga bagi pemohon hendak mendaftarkan peralihan hak atas tanah tidak dapat melanjutkan proses tersebut. Selain itu masih ditemukan beberapa pemohon yang tidak mau menyertakannya dengan alasan ketidaktahuan bahkan tidak mau mengikuti prosedur yang ada. Bilamana dikaitkan dengan Agenda 3 yaitu terkait Smart ASN bahwa

dari kurangnya publikasi menyebabkan kurang optimal pelayanan publik sehingga perlunya meningkatkan adanya literasi digital bagi setiap ASN khususnya pada digital skills dengan cara berpikir kritis mencari solusi dari penyelesaian kasus diatas disamping mampu mengoperasikan sistem digital yang baik dan mampu dipahami oleh masyarakat dalam hal publikasi. Dan untuk manajemen ASN sendiri dari pembelajaran literasi digital ini terkait kurang optimalnya publikasi dapat dikhawatirkan kurangnya transparansi informasi penggunaan kartu BPJS tersebut. Maka guna transformasi manajemen ASN ini perlu diperhatikan pula terkait manajemen talenta dan mobilisasi personalia.

Berdasarkan uraian latar belakang sebagaimana dijelaskan di atas, maka untuk menjelaskan dan mencari upaya terhadap isu lebih lanjut, penulis menyusun rancangan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.” Isu ini penulis angkat agar diharapkan dapat mengakselerasi pelayanan publik khususnya terhadap publikasi dengan mengandalkan literasi digital dan prinsip manajemen ASN guna mewujudkan keterbukaan informasi kepada masyarakat baik yang ada di lingkup Kabupaten Jepara maupun diluar wilayah tersebut.

B. Tujuan Organisasi

Untuk mengetahui tujuan organisasi yakni Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional selanjutnya disebut Kementrian ATR/BPN yang mana merupakan lembaga di Indonesia dan memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan di bidang agraria/pertanahan dan tata ruang dalam pemerintahan guna membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Maka dalam melaksanakan tugas-tugasnya memiliki pedoman yaitu dapat dilihat dari Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian

Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024. Dalam aturan ini juga diberikan penjelasan mengenai visi Kementerian ATR/BPN adalah :

“Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.”

Agar dapat mencapai visi tersebut, berdasarkan mandat Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional dijalankan melalui 2 (dua) Misi dengan uraian sebagai berikut :

1. Misi Pertama: Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan dioperasionalkan dengan berorientasi terhadap pembangunan yang berkelanjutan yang mencakup aspek-aspek: (1) aspek ekonomi: dengan penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang produktif; (2) aspek lingkungan: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkelanjutan; dan (3) aspek sosial: yaitu penyelenggaraan penataan ruang dan pertanahan yang berkeadilan.
2. Misi Kedua : Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia agar mampu bersaing dengan negara lain dalam lingkup regional maupun global, serta mendorong terwujudnya masyarakat yang semakin sejahtera dan maju.

Berdasarkan penjabaran misi ini, maka tujuan dari Kementerian ATR/BPN ini memiliki beberapa tujuan yaitu :

1. Dilihat dari misi pertama dilaksanakannya guna mencapai tujuan pertama adalah Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat dan kedua Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
2. Dilihat dari misi kedua maka tujuannya yaitu Pelayanan Publik dan Tata Kelola Pemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Apabila dikaitkan dengan gagasan isu yang terpilih, maka hal ini akan selaras dengan tujuan organisasi dalam misi kedua.

C. Tugas dan Fungsi

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan pada Pasal 11 menyatakan bahwa tugas dari seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran yaitu melaksanakan pembinaan, koordinasi, pelaksanaan dan inventarisasi, identifikasi, pengelolaan data dan penyajian informasi penetapan hak tanah dan ruang, pendaftaran tanah dan ruang, pemeliharaan hak atas tanah dan ruang, penatausahaan tanah ulayat dan hak komunal, penetapan dan pengelolaan tanah pemerintah, hubungan kelembagaan serta pembinaan dan pengawasan mitra kerja dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT).

Kemudian bila ditinjau dari jabatan penulis yaitu Analis Hukum Pertanahan berdasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Lampiran II bahwa tugas dan fungsi dari Analis Hukum Pertanahan yaitu :

1. Ikhtisar Jabatan:

Menelaah dan menganalisis bahan pengaturan dan penetapan hak tanah dan ruang, pengaturan dan pendaftaran hak tanah, ruang dan PPAT, pengadaan tanah serta sengketa, konflik dan perkara pertanahan dan tata ruang.

2. Uraian Tugas:

1) Menyusun bahan usulan rencana kegiatan dan anggaran di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah, sengketa, konflik, perkara pertanahan;

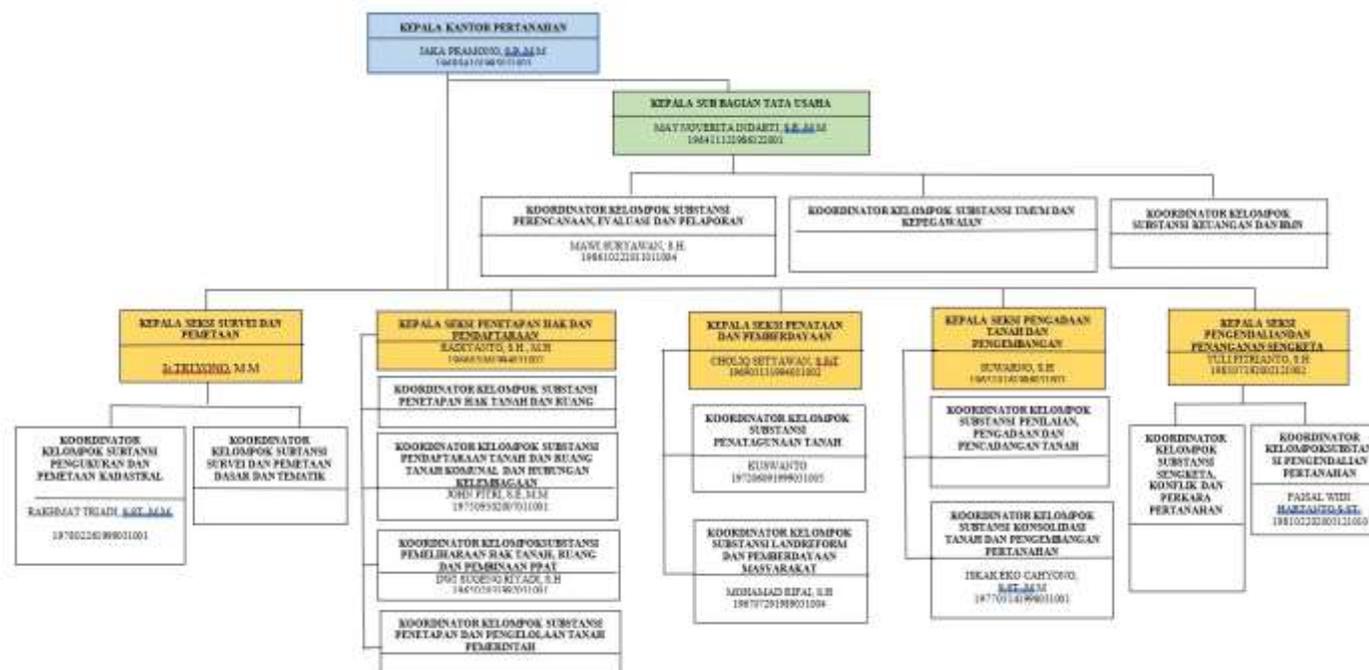
- 2) Menerima dan memeriksa kelengkapan berkas permohonan dan surat-surat yang berhubungan dengan permohonan Hak Tanah dan pendaftaran Tanah berdasarkan disposisi pimpinan;
- 3) Menganalisis dan memproses berkas permohonan sesuai ketentuan yang berlaku;
- 4) Mempersiapkan petunjuk/penjelasan atas surat dari masyarakat/pihak lain yang menyangkut hak tanah dan pendaftaran tanah;
- 5) Membuat hasil risalah berdasarkan jenis layanan yang diserahkan kepada pimpinan untuk ditindaklanjuti;
- 6) Membuat konsep SK berdasarkan jenis layanan permohonan pendaftaran tanah;
- 7) Menyusun bahan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang Hak Tanah dan Pendaftaran Tanah;
- 8) Membuat risalah pengolahan data masalah pertanahan;
- 9) Mempersiapkan konsep usulan pembatalan hak atas tanah; dan
- 10) Menerima hasil analisis masalah pertanahan.

D. Struktur Organisasi

Berikut Bagan Struktur Organisasi **Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah** Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan.

1. Susunan Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Bagan 1.1 : Struktur Organisasi Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah



2. Berikut Pegawai ASN di seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

No.	Nama	NIP	Jabatan
1.	RADIYANTO, S.H.,M.H.	196603061994031002	Kepala Seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak
2.	JOHN FITRI, SE, M.M.	197509302007011001	Penata Pertanahan Pertama
3.	DWI SUGENG RIYADI, S.H.	196502031992031001	Penata Pertanahan Pertama
4.	ISKAK EKO CAHYONO, S.ST, M.M.	197703141998031001	Penata Pertanahan Pertama
5.	EKA YUNIA ULFA, S.ST	198305302005022001	Analisis Hukum Pertanahan
6.	SELAMET RIYADI, SH	197702282007011001	Analisis Hukum Pertanahan
7.	SITI KHOTIJAH	196509151989032003	Pengadministrasi Pertanahan
8.	SRI SETYOWATI	197502181994032001	Pengadministrasi Pertanahan
9.	SILVINA ANDILA	199906102022042002	Analisis Hukum Pertanahan
10.	ZULFA AINUN RACHMAWATI	199907032022042001	Analisis Hukum Pertanahan
11.	FIRDA SAFINATUN NAJA	199603052022042001	Pengolah Data Yuridis Pertanahan
12.	RATIH YUNIARTI	199206182022042001	Pengolah Data Yuridis Pertanahan

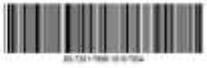
Tabel 1.1 : Daftar Pegawai ASN di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara

E. Program dan Kegiatan saat ini

Program dan kegiatan saat ini di seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran adalah sebagai berikut :

No	Program	Indikator Kinerja Kegiatan	Rincian Output
1.	Pengaturan Tanah Komunal , Hubungan Kelembagaan dan PPAT	Sosialisasi Tanah Ulayat	Lisensi PPAT
		Lisensi PPAT	
		Jumlah Analisis Yuridis	
2.	Penetapan Hak Tanah dan Ruang	Jumlah Bidang Tanah Badan Hukum dan Perorangan yang Ditetapkan	Surat Keputusan Penetapan Hak Atas Tanah
		Jumlah Bidang Tanah Instansi Pemerintah, BUMN, dan BUMD yang ditetapkan	Instansi Pemerintah, BUMN dan BUMD
3.	Pendaftaran Tanah dan Ruang	Jumlah bidang tanah dan ruang yang terdaftar	Layanan Pendaftaran Pertama Kali
			Layanan Informasi SKPT
			Layanan Pengecekan SHAT
			Layanan Pemecahan SHAT
			Layanan Pemeliharaan Data Pertanahan
			Layanan Sumpah Sertipikat Hilang

**DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR : DIPA- 056.01.2.430040/2022
I.A. INFORMASI KINERJA**



056.01.2.430040

Kemampuan Negara/Lembaga : (000) KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/SIPK
 Unit Organisasi : (01) Badan/Instansi
 Program : (02) JABANA TERKAWAL
 Kode/Program Subter : (0000) KANTOR PERTANAHAN KAB. JEPARA

Halaman : I.A. 3

		Pelayanan Publik Lainnya		Jumlah	
Reguler	0410	Pendaftaran Tanah dan Ruang			6.237.712.000
Indikator Kinerja Kegiatan	1. 81	Jumlah bidang SPAT dan ruang yang terdaftar			
Rencana Rincian Output	8	0410.04H Pelayanan Publik Lainnya		33.032.00	Layanan 401.790.000
Rincian Output	01	0410.001 Layanan Pendaftaran Pertama Kali		2034.00	Layanan 27.862.000
	02	0410.002 Layanan Informasi SHPT		3000.00	Layanan 3.300.000
	03	0410.003 Layanan Perijinan SHAT		19.000.00	Layanan 142.900.000
	04	0410.004 Layanan Pendaftaran SHAT		2.000.00	Layanan 45.000.000
	05	0410.005 Layanan Pemeliharaan Data Pendaftaran		11.078.00	Layanan 179.946.000
	06	0410.006 Layanan Sampun Serpikat Hilang		20.00	Layanan 1.440.000
Rencana Rincian Output	10	0410.05D Layanan Manajemen Kinerja Internal		1.00	Dokumen 6.100.000
Rincian Output	01	05D.003 Layanan Pemantauan dan Evaluasi		1.00	Dokumen 6.100.000
Rencana Rincian Output	11	0410.06A Pelayanan Publik kepada masyarakat		58.749.00	Orang 5.620.880.000
Rincian Output	01	06A.011 SHAT PTSL/PH Kategori 0	(PH)	4.000.00	Sidang 3.870.000.000
	02	06A.002 SHAT PTSL/PH Kategori 0		19.000.00	Sidang 1.822.000.000
	03	06A.017 SHAT Non Sistematis Kategori 0		240.00	Sidang 34.880.000

Tabel 1.2 : Daftar Program dan Kegiatan di seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara

Gambar 1.1 : Tampilan DIPA Tahun Anggaran 2022 Terkait seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak dengan Kegiatan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah

Berdasarkan informasi kinerja dari daftar isian pelaksanaan anggaran petikan nomor : DIPA- 056.01.2.430040/2022, untuk isu yang saya ambil sesuai dengan salah satu program dan kegiatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara yaitu pada program pendaftaran tanah dan ruang dengan klasifikasi bagian pemeliharaan data pendaftaran tanah.

BAB II RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran merupakan salah satu bidang yang terdapat pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah . Dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi yang telah ditentukan, seksi ini tentu menghadapi bermacam-macam permasalahan atau isu dimana hal ini berkembang tiap periode tertentu. Melihat hal tersebut perlu dilakukannya identifikasi isu guna menemukan penyelesaian dari masalah- masalah yang timbul pada unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara. Penentuan isu ini dilakukan dengan menggunakan kemampuan *environmental scanning* yaitu peduli terhadap suatu isu atau masalah dalam organisasi (dalam hal ini unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah) dan kemampuan untuk memetakan hubungan kausalitas yang terjadi. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan selama bertugas di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara sejak tanggal 11 Mei 2022, maka diperoleh 3 (tiga) isu yang dapat diangkat sebagaimana ditampilkan pada tabel di bawah ini :

No.	Isu Unit Kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah
1.	Terhambatnya Pelayanan Pendaftaran Pendaftaran Hak
2.	Belum optimalnya pengelolaan arsip warkah
3.	Kurang Optimalnya Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah

Tabel 2.1 : Beberapa isu yang ditemukan pada Unit Kerja Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara

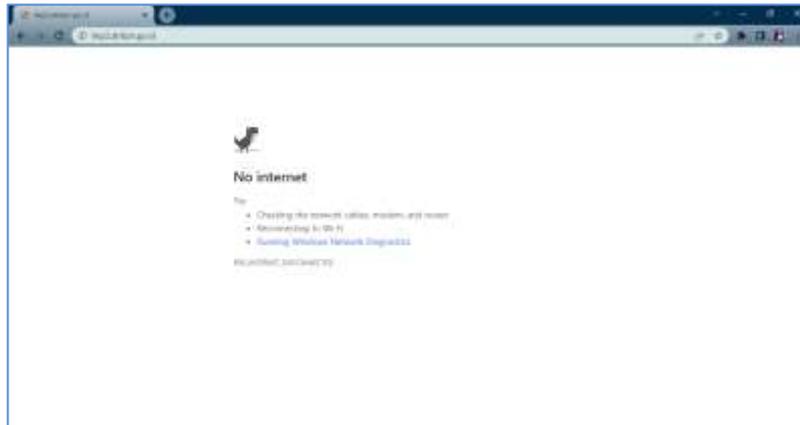
1. Terhambatnya Pelayanan Pendaftaran Hak

a) Deskripsi Isu

Permasalahan pertama yaitu terkait seksi Pendaftaran dan Penetapan Hak (PHP) khususnya terkait pendaftaran hak baik itu pertama kali maupun terhadap peralihan hak atas tanah. Dalam melakukan permohonan ini tentunya melewati langkah yakni melakukan proses input data ke dalam Website <https://kkp2.atrbpn.go.id/>. Namun untuk membuka laman ini diperlukanya akses internet dan/atau jaringan yang stabil. Sehingga mempermudah dalam melakukan permohonan. Hal ini dikarenakan pada era digitalisasi ini internet merupakan kebutuhan penting pada setiap lingkup, termasuk pada lingkungan kantor. Koneksi internet yang cepat dan stabil tentu mendukung pekerjaan agar bisa cepat selesai. Kondisi seperti inilah yang diharapkan bagi para pegawai agar dapat mengerjakan tugasnya sesuai target.

Akan tetapi, sudah beberapa kali di kantor pertanahan Kabupaten Jepara bahkan hingga saat ini masih mengalami kendala akibat jaringan yang tidak stabil. Ada beberapa penyebab kinerja internet menurun yaitu pemakaian internet secara bersamaan atau adanya internet user (pegawai dalam unit kerja) melakukan pengunduhan file yang besar sehingga menyedot sebagian *bandwidth* internet Kantor. Selain itu apabila ditinjau dari perangkat kerasnya ada yang mengalami kerusakan seperti konektor, kabel, atau perangkat pendukung yang ada.

Apabila dikaitkan dengan Agenda III, bisa dilihat dari sisi Manajemen ASN. Akibat adanya jaringan yang tidak stabil ini akan berpengaruh dengan profesionalitas ASN pada saat melaksanakan tugas dan fungsi jabatannya. Pekerjaan yang tertunda dikarenakan kendala jaringan secara tidak langsung akan semakin lama proses dalam pengerjaan tugas-tugas yang telah diberikan.



Gambar 2.1 : Tangkapan layar ketika jaringan tiba-tiba tidak stabil sewaktu hendak membuka website



Gambar 2.2 : Tangkapan layar salah satu percakapan dengan pegawai pemerintah non pegawai Negeri (PPNPN) terkait isu pertama

b) Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

- 1) Pemakaian internet yang tinggi memberikan dampak bagi pegawai-pegawai yang hendak melakukan pekerjaan terkait permohonan pendaftaran tanah semakin tertunda akibat kurangnya penerapan limitasi *bandwidth* berdasarkan waktu atau pengguna yang menggunakan internet pada kantor;
- 2) Jam kerja menjadi tidak efisien. Selain para pegawai harus menunggu lama akibat internet tidak stabil, ini menyebabkan adanya fokus pada setiap pegawai menurun sehingga waktu kerja ikut menjadi tidak efisien.

2. Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Warkah

a) Deskripsi Isu

Permasalahan kedua Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara khususnya pada seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran yaitu belum optimalnya pengelolaan arsip warkah. Pada kondisi ideal, dalam pengelolaan arsip warkah yang diharapkan oleh setiap unit kerja kantor Pertanahan daerah seluruh Indonesia untuk menerapkan proses digitalisasi warkah secara mutlak. Proses ini memiliki rencana untuk membuat berkas-berkas dokumen warkah dimulai dari pengarsipan pertama hingga kini dapat terdigitalisasi dengan baik guna menghindari dampak buruk bilamana masih tersimpan dalam bentuk warkah analog. Selain digitalisasi ini diharapkan pula dapat melakukan penerapan Skola Etnik atau sistem pengelolaan warkah elektronik. Hal ini dilakukan untuk merespon kebutuhan masyarakat lebih baik dan sekaligus peningkatan layanan secara prima.

Bila memerhatikan kondisi saat ini, pengelolaan dan penyimpanan warkah (dalam hal ini buku tanah) di kantor Pertanahan Kabupaten Jepara masih dilakukan secara manual atau analog meskipun sudah dilakukan sebagian secara digital. Selain itu dalam hal penyimpanan warkah sendiri masih belum memiliki ruangan yang memadai dan warkah-warkah tersebut ada yang beberapa disimpan dalam ruangan terbuka (menyatu dengan ruang kerja pada seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran). Hal ini dikhawatirkan terjadinya kehilangan dokumen akibat mudahnya akses keluar dan masuk ke ruang penyimpanan warkah ini yang hanya dijaga oleh 2 (dua) orang saja. Selain itu ketika hendak melakukan peminjaman membutuhkan waktu lebih lama dikarenakan sulitnya mencari warkah buku tanah.

Apabila dikaitkan dengan Agenda III, bisa dilihat dari sisi Smart ASN yang mana dalam literasi digital khususnya digital skills terhadap suatu pemanfaatan teknologi guna menunjang kemampuan individu maupun secara kelompok dalam lingkup unit kerja. Sehingga pentingnya memiliki kemampuan tersebut untuk cakap dalam media digital guna membantu dalam penyimpanan warkah buku tanah lebih tertata secara sistematis dan mencegah adanya dampak buruk di kemudian hari. Bila ditinjau dari Manajemen ASN tentu untuk mengelola arsip ini membutuhkan pegawai yang memiliki tanggung jawab terhadap tugas yang dikerjakan maupun bagaimana tanggung jawab dalam hal peminjaman warkah buku tanah. Maka sangat dibutuhkan sumber daya aparatur sipil negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman pada era digitalisasi ini.





Gambar 2.3 : a) petugas penjaga penyimpanan warkah buku tanah tengah menunjukkan salah satu dokumen, b) kondisi salah satu sudut ruang penyimpanan warkah buku tanah, c) kondisi ruangan penyimpanan warkah buku tanah yang tidak tertutup dan menyatu dengan ruangan seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak (PHP).

b) Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

- 1) Pengelolaan dan penyimpanan warkah buku tanah yang masih dilakukan secara analog menyebabkan pencarian berkas atau dokumen akan menjadi lebih sulit sehingga tidak efisiensi waktu, tenaga dan pikiran.
- 2) Mudahnya akses keluar dan masuk ke dalam ruangan ini dikhawatirkan dapat terjadi kehilangan warkah-warkah buku tanah yang tersimpan dalam ruangan ini.
- 3) Adanya potensi rusak diakibatkan termakan usia atau hilang apabila terjadi peristiwa yang tidak terduga seperti bencana alam, kebakaran atau peristiwa lainnya.

3. Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah

a) Deskripsi Isu

Pemeliharaan data pendaftaran tanah merupakan salah satu kegiatan yang menjadi bagian dari seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran. Pada kantor Pertanahan Kabupaten Jepara kegiatan ini hampir selalu dilakukan dan tidak pernah lepas dari prosedur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara nasional. Bila diwujudkan sesuai kondisi ideal sebagaimana sesuai dengan prosedur yang berlaku, menurut Inpres Nomor 1 Tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional dan menindaklanjuti Surat Edaran Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian ATR/ BPN Nomor : HR.02/153-400/II/2022 tanggal 14 Februari 2022 bahwa dalam melakukan peralihan hak atas tanah dengan jual beli wajib menyertakan kartu peserta aktif BPJS Kesehatan (dalam bentuk fotokopi) untuk keberlangsungan mekanisme ini. Hal ini sebagaimana termaktub pada Inpres Nomor 1 Tahun 2022 nomor 17 dikatakan bahwa :

“Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional untuk memastikan pemohon pendaftaran peralihan hak tanah karena jual beli merupakan Peserta aktif dalam program Jaminan Kesehatan Nasional.”

Sementara pada Surat Edaran Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian ATR/ BPN Nomor : HR.02/153-400/II/2022 tanggal 14 Februari 2022 disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari sistem jaminan sosial nasional yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (mandatory) berdasarkan Undang Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran

atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Dengan demikian, seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk warga negara asing (WNA) yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia;

2. Berdasarkan diktum KEDUA angka 17 Instruksi Presiden Nomor I Tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, menginstruksikan agar Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional memastikan pemohon pendaftaran peralihan hak atas tanah karena jual beli merupakan peserta aktif dalam program Jaminan Kesehatan Nasional;

3. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, setiap permohonan pelayanan pendaftaran peralihan hak atas tanah atau Hak Milik atas Satuan Rumah Susun karena jual beli harus dilengkapi dengan fotokopi Kartu Peserta BPJS Kesehatan.

Sehingga guna mendukung program jaminan kesehatan nasional diharapkan para pemohon untuk mendukung kegiatan pemeliharaan data terhadap peralihan hak atas tanah dengan jual beli bisa mengikuti persyaratan sesuai dari ketentuan peraturan perundang-undangan dan surat edaran tersebut.

Meninjau kondisi saat ini pada kantor Pertanahan Kabupaten Jepara ketika mulai diberlakukannya penggunaan kartu BPJS kesehatan berupa fotokopinya untuk syarat berkas peralihan hak atas tanah atau Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun dalam hal jual beli yang dilakukan oleh pemohon (dalam hal ini pembeli) dan diwajibkan. Melalui salah satu media sosial, Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara telah mengumumkan intruksi ini. Selain itu, disampaikan pula kepada perwakilan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) untuk diberitahukan kepada para pemohon untuk menyertakan persyaratan tersebut. Namun hal ini masih dinilai kurang optimal dikarenakan masih kurangnya publikasi terkait informasi syarat kartu BPJS ini lebih lanjut. Kemudian masih ditemukan ketika input ke loket beberapa pemohon (tanpa kuasa) masih belum

paham terkait kewajiban dari penyertaan kartu BPJS sebagai syarat peralihan dengan jual beli bahkan ada pula yang menimpal bahwa syarat penyertaan kartu BPJS ini dianggap terlalu memaksa dan tidak efektif menurut para pemohon karena harus mengurus atau mengaktifkan kembali kartu BPJS baru dapat dilakukan proses lebih lanjut terkait peralihan hak atas tanah Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun.

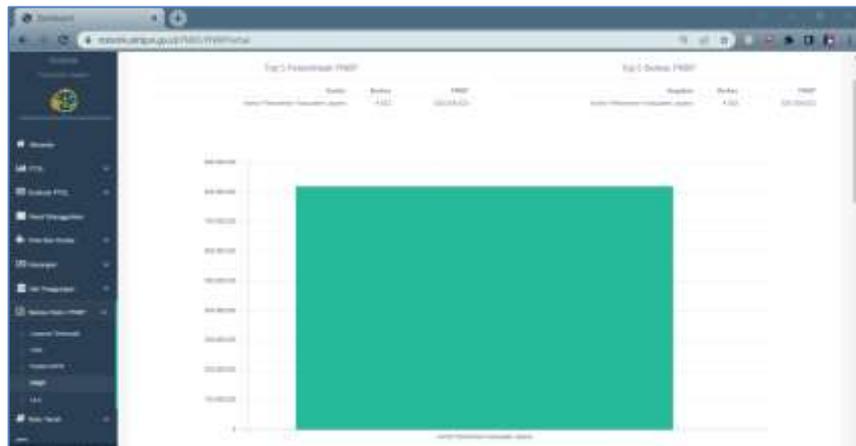


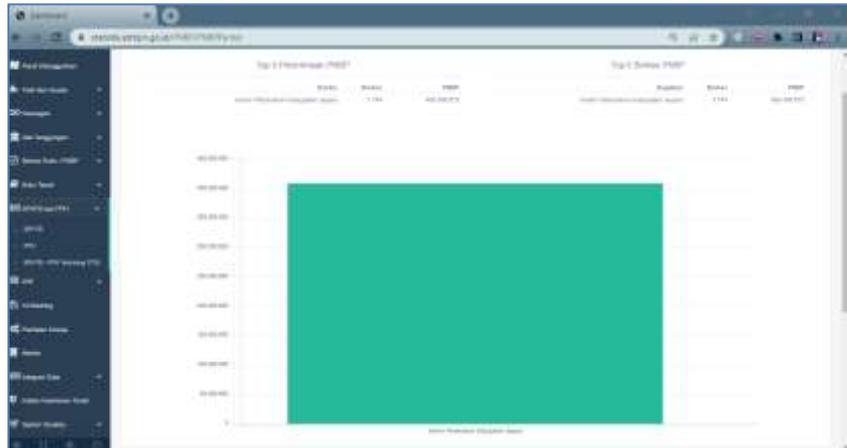
Gambar 2.4 : Tampilan informasi pada salah satu media sosial milik Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara dan postingan tersebut belum dilakukan follow up lebih kontinu

Rekapitulasi Berkas Masuk Tahun 2021- 2022 (16 Juli) Kegiatan Peralihan Hak Atas Tanah Jual Beli di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara				
No.	TAHUN 2021	JUMLAH	TAHUN 2022	JUMLAH
1.	Januari	232	Januari	317

2.	Febuari	208	Febuari	251
3.	Maret	368	Maret	248
4.	April	359	April	326
5.	Mei	227	Mei	145
6.	Juni	289	Juni	298
7.	Juli	366	Juli	159
8.	Agustus	334	Agustus	-
9.	September	326	September	-
10.	Oktober	350	Oktober	-
11.	November	410	November	-
12.	Desember	533	Desember	-
Total Berkas Masuk		2021 = 4.002 & 2022 = 1.744		

Tabel 2.2 : Perbandingan rekapitulasi berkas masuk Tahun 2021-2022 (16 Juli) Kegiatan Peralihan Hak Atas Tanah Jual Beli di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara sebelum menggunakan syarat tambahan BPJS Kesehatan (Warna Merah) dan Setelah menggunakan syarat tambahan BPJS Kesehatan (Warna Hijau)





Gambar 2.5 : Perbandingan total berkas masuk terkait peralihan hak atas tanah karena jual beli antara 2021 dan 2022

Apabila dikaitkan dengan Agenda III, Isu ketiga ini memiliki 2 (dua) sudut pandang yaitu apabila diperhatikan dari substansi mata pelatihan Agenda III, pertama jika dilihat dari sisi Manajemen ASN ini akan berkaitan dengan profesionalitas ASN dalam melaksanakan tugas dan fungsi jabatan sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik serta perekat dan pemersatu bangsa dan kedua jika dilihat dari sisi Smart ASN ini berkaitan dengan literasi digital khususnya mengenai *digital skills & ethics* yakni mengetahui, memahami, menggunakan perangkat digital (dalam hal publikasi lebih informatif dan persuasif) dan mengembangkan tata kelola digital dalam hal memberikan contoh atau merasionalkan kepada masyarakat dengan memberikan pengertian yang positif terkait isu ketiga ini.

b) Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

- 1) Akibat kurangnya persyaratan Kartu BPJS Kesehatan oleh pemohon (pembeli) dalam peralihan hak atas tanah karena jual beli maka pekerjaan di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara menambah jumlah tunggakan pada unit kerja.
- 2) Masyarakat menjadi malas untuk melakukan urusan pendaftaran tanah disebabkan kurangnya informasi yang jelas terkait persyaratan

peralihan hak atas tanah karena jual beli dan dikhawatirkan mereka lebih percaya untuk menggunakan perjanjian di bawah tangan yang dianggap memiliki persyaratan yang sulit.

- 3) Apabila dilihat dari segi publikasinya, jika tidak dilakukan secara berkelanjutan akan mengakibatkan adanya *miss information* kepada masyarakat terkait persyaratan baru untuk pendaftaran peralihan hak atas tanah melalui jual beli.

B. Pemilihan Isu

Berdasarkan uraian mengenai isu-isu yang terjadi pada unit kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara khususnya pada seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran, maka dilakukanlah pemilihan dengan cara menapis isu menggunakan metode USG untuk menentukan isu manakah yang aktual dan menjadi prioritas guna penelitian berkelanjutan. Metode USG ini memuat 3 (tiga) kriteria yang dinilai dari setiap isu yaitu :

- (U) *Urgency* = Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti;
- (S) *Seriousness* = Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan;
- (G) *Growth* = Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Keterangan penilaian bobot skor: 1 = Tidak, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Lumayan , 5 = Sangat.

No.	Isu	U	S	G	Jumlah Nilai	Isu Prioritas
1.	Terhambatnya Pelayanan Pendaftaran Pendaftaran Hak Disebabkan oleh Jaringan Tidak Stabil	2	2	3	7	III

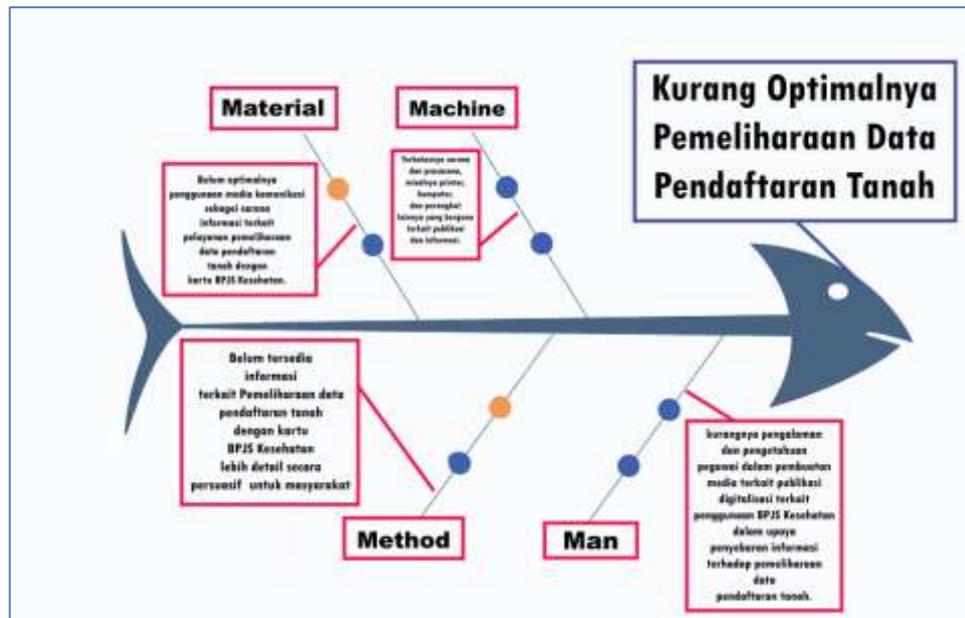
2.	Belum optimalnya pengelolaan arsip warkah	3	3	4	10	II
3.	Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah	3	4	5	12	I

Tabel 2.3 : Pemilihan Isu dengan teknik USG

Dengan metode USG berdasarkan 3 (tiga) orang responden yaitu mentor dan rekan kerja (terlampir) di atas, terpilih isu nomor 3 (tiga) dengan bobot nilai 12 (dua belas). Maka ditentukan bahwa isu nomor 3 yaitu “Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah” menjadi isu yang akan dibahas lebih lanjut dalam rancangan aktualisasi ini dikarenakan tingkat *urgency*, *seriousness*, dan *growth* yang lebih tinggi dibandingkan dengan 2 (dua) isu lain.

C. Penentuan Gagasan Pemecahan Isu

Ada banyak metode untuk mengetahui akar penyebab dari masalah yang muncul di suatu unit kerja. Pada penentuan gagasan pemecahan isu yang dipilih penulis menggunakan diagram tulang ikan atau *fishbone*. Diagram *fishbone* merupakan salah satu metode untuk menganalisa penyebab dari sebuah masalah atau kondisi. Diagram ini juga akan menunjukkan sebuah dampak atau akibat dari sebuah permasalahan yang perlu diuji hingga ke akarnya dengan cara mengidentifikasi dan mengorganisasikan penyebab-penyebab yang mungkin timbul dari suatu efek spesifik dan kemudian memisahkan akar penyebabnya. Mengenai hasil analisis isu prioritas melalui diagram ini ditampilkan sebagai berikut :



Gambar 2.6 : Diagram *Fishbone*

Berdasarkan diagram *fishbone* di atas, ditemukan 4 (empat) akar penyebab isu “Kurangnya Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah” sebagai berikut :

1) Man

Faktor pertama yaitu kurangnya pengalaman dan pengetahuan pegawai dalam pembuatan media terkait publikasi digitalisasi terkait penggunaan BPJS Kesehatan dalam upaya penyebaran informasi terhadap pemeliharaan data pendaftaran tanah.

2) Method

Faktor kedua yaitu belum tersedia informasi terkait pemeliharaan data pendaftaran tanah dengan Kartu BPJS Kesehatan lebih detail secara persuasif untuk masyarakat.

3) Machine

Faktor ketiga yaitu Terbatasnya sarana dan prasarana, misalnya printer, komputer, dan perangkat lainnya yang berguna terkait publikasi dan informasi.

4) Material

Faktor kelima yaitu Belum optimalnya penggunaan media komunikasi sebagai sarana informasi terkait pelayanan pemeliharaan data pendaftaran tanah dengan kartu BPJS Kesehatan.

Dengan mempertimbangkan kriteria solusi yakni ketersediaan biaya, kemudahan, efisiensi waktu, tenaga dan pikiran serta komitmen dan kejelasan, maka solusi yang dapat diajukan guna merealisasikan potensi terbesar dengan baik dan hambatan yang minimal adalah yaitu :

1. Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk brosur);
2. Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk komik digital); dan
3. Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk konten video pendek).

D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Rancangan Aktualisasi Penerapan Nilai-Nilai Dasar PNS BerAKHLAK

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Identifikasi Isu : 1. Terhambatnya Pelayanan Pendaftaran Pendaftaran Hak
 2. Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Warkah
 3. Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah

Isu yang Diangkat : **Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah**

Gagasan Pemecahan Isu : **Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah**

Tabel 2.4 : Rencana Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
-----	----------	------------------	--------------	--------------------------------------	--	----------------------------

1	2	3	4	5	6	7
1.	Persiapan terkait pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli	1) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli	Rangkuman (<i>Resume</i>) Rancangan/konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli	<p>Berorientasi Pelayanan :</p> <p>Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya akan melakukan konsultasi dengan bersikap sopan dan santun</p> <p>Kompeten :</p> <p>Saya akan menerima saran mentor dan mengikuti arahan untuk menghasilkan materi terbaik</p> <p>Loyal :</p> <p>Saya akan menyampaikan komitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Dalam melakukan pembuatan dan penambahan konsep</p>	<p>Melalui Pembuatan dan Penambahan konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli maka adanya <i>Resume</i> Saya akan Lebih Paham Dan Memudahkan Dalam Melaksanakan tugas Sebagai ASN dan Berkontribusi dalam mewujudkan Visi ATR/BPN yaitu pengelolaan</p>	<p>Melalui Pembuatan dan Penambahan konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli maka dengan adanya kepehaman dan kemudahan mendukung Nilai Melayani dengan kejelasan prosedur & materi dan Nilai Professional yaitu berdiskusi</p>

				informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli saya akan berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dan terbuka guna menghasilkan nilai tambah	ruang dan pertanahan yang berstandar dunia	dalam menganalisis data yang diperlukan
		2) Membaca dan mencatat poin-poin Peraturan terkait pendaftaran peralihan hak atas tanah karena jual beli yaitu UUPA (Undang-Undang Nomor 5 tahun 1960), Peraturan Pemerintah Nomor		Akuntabel : Saya akan mencari dan mempelajari data dan peraturan baru yang berlaku agar mendapat informasi yang benar dan akurat Kompeten : Saya akan mengumpulkan data dan peraturan terbaru terkait informasi		

		<p>24 Tahun 1997, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021, Inpres Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional dan Surat Edaran Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian ATR/ BPN Nomor : HR.02/153- 400/II/2022 tanggal 14 Februari 2022 (terkait syarat tambahan BPJS)</p>		<p>pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli sebagai bentuk <i>learning agility</i></p>	
--	--	--	--	--	--

		3) Membuat dan menambahkan konsep mengenai informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli dengan kebijakan barunya		<p>Akuntabel : Saya akan membuat dan menambahkan konsep ini dengan teliti dan tanggung jawab agar hasilnya terbuka dan baik</p> <p>Kompeten : Saya akan membuat dan menambah konsep ini dengan kinerja terbaik dan teliti agar menghasilkan hasil yang maksimal</p>		
		4) Revisi konsep mengenai informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli		<p>Berorientasi Pelayanan : Saya akan melakukan revisi atau perbaikan terhadap konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli Untuk evaluasi guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan</p>		

				<p>Kompeten : Saya akan menerima saran dari mentor dan melakukan perbaikan</p> <p>Loyal : Dengan melakukan revisi dari konsep yang telah dibuat oleh saya merupakan bentuk kontribusi pada unit kerja guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan yang akan saya lakukan</p>		
2.	Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk brosur)	1) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep desain brosur yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas	informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur)	<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya akan melakukan konsultasi dengan bersikap sopan dan santun</p> <p>Kompeten :</p>	Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur)	Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk

		tanah melalui jual beli		<p>Saya akan menerima saran mentor dan mengikuti arahan untuk membuat brosur yang baik dan sesuai</p> <p>Harmonis : Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya akan melakukan diskusi dengan mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat mengenai konsep desain informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli(dalam bentuk brosur)</p> <p>Loyal : Saya akan menyampaikan komitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik</p>	<p>maka Adanya informasi dalam bentuk brosur</p> <p>Memudahkan saya dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk</p> <p>Berkontribusi Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpecaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p>	<p>brosur) maka mengandung nilai tambah dalam penyampaian informasi untuk memberikan pemahaman dan kemudahan yang mana mendukung Nilai Profesional memberikan informasi secara lengkap & jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu Nilai Melayani dan Terpecaya</p>
--	--	-------------------------	--	--	---	---

				<p>Kolaboratif : Dalam melakukan pembuatan konsep desain informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli saya akan berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dan terbuka guna menghasilkan nilai</p>		<p>Memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah</p>
		<p>2) Membuat konsep desain brosur informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>		<p>Kompeten : Saya akan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki untuk membuat desain brosur informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli yang merupakan hasil dari <i>learning agility</i></p> <p>Adaptif :</p>		

				<p>Saya akan melakukan penerapan adaptif ini melalui pembuatan desain brosur dengan menggunakan teknologi yaitu aplikasi Komputer Paint tool SAI dan Photoscape</p>		
		<p>3) Mengajukan konsep brosur kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan</p>		<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor saya akan melaksanakan konsultasi dengan bersikap ramah dan sopan</p> <p>Harmonis : Saya akan menerima masukan yang konstruktif terhadap hasil desain</p> <p>Kolaboratif : Saya akan berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk penerapan nilai</p>		

				kolaboratif secara terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah		
		4) Mencetak dan menyajikan brosur yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di loket permohonan		Berorientasi Pelayanan : Saya akan mencetak dan menyajikan brosur berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di loket permohonan sebagai wujud pelayanan kepada masyarakat		
3.	Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk komik digital)	1) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep desain komik digital (alur ceritadan desain) yang berisi	informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital)	Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya akan melakukan konsultasi dengan bersikap sopan dan santun Harmonis :	Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik	Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk

		<p>informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>		<p>Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya akan melakukan diskusi dengan mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat mengenai konsep desain informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli(dalam bentuk komik digital)</p> <p>Loyal : Saya akan menyampaikan komitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik</p> <p>Kolaboratif : Dalam melakukan pembuatan konsep desain komik digital informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>	<p>digital) maka adanya informasi dalam bentuk komik digital diharapkan Memudahkan saya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk berkontribusi pada Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpecaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p>	<p>komik digital) maka dengan adanya kemudahan sehingga mengandung nilai tambah dalam bidang teknologi yang mana mendukung Nilai Profesional Memberikan informasi secara lengkap dan jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu</p>
--	--	---	--	---	--	--

				<p>saya akan berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dan terbuka guna menghasilkan nilai</p>		<p>Nilai Melayani dan Terpercaya yaitu memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah (secara persuasif)</p>
		<p>2) Membuat konsep desain komik digital (alur cerita) informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>		<p>Kompeten : Saya akan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki untuk membuat alur cerita komik digital informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli yang merupakan hasil dari <i>learning agility</i></p> <p>Adaptif :</p>		

				<p>Saya akan melakukan penerapan adaptif ini melalui konsep alur cerita komik digital dengan menulisnya di aplikasi Microsoft word</p>		
		<p>3) Membuat ilustrasi komik digital berdasarkan konsep alur cerita yang telah dibuat terkait informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>		<p>Kompeten : Saya akan menggunakan kemampuan membuat ilustrasi komik digital sebagai salah satu bentuk <i>Learning Agility</i> dengan menggunakan teknologi</p> <p>Adaptif : Saya akan membuat ilustrasi komik dalam bentuk digital sebab merupakan salah satu bentuk antusias terhadap perubahan dan mudah untuk didistribusikan</p>		

				salah satunya melalui media sosial		
		4) Mengajukan hasil final berupa komik digital kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan		<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor saya akan melaksanakan konsultasi dengan bersikap ramah dan sopan</p> <p>Kompeten : Saya akan menerima saran dari mentor dan rekan kerja dan melaksanakan perbaikan</p> <p>Kolaboratif : Saya akan berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif secara terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>		

4.	Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk konten video pendek)	1) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep konten video pendek yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli	informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek)	<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya akan melakukan konsultasi dengan bersikap sopan dan santun</p> <p>Kompeten : Saya akan menerima saran mentor dan mengikuti arahan untuk membuat konten video pendek yang baik dan sesuai</p> <p>Kolaboratif : Dalam melakukan pembuatan konsep desain konten video pendek informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli saya akan berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk</p>	Melalui pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek) maka diharapkan Memudahkan saya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk berkontribusi pada Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan	Melalui pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek) maka dengan adanya kemudahan mengandung nilai tambah dalam bidng teknologi yang mana mendukung Nilai Profesional yaitu memberikan
----	---	---	---	--	---	---

				kerjasama dan terbuka guna menghasilkan nilai	pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat	informasi secara lengkap & jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu Nilai Melayani dan Terpercaya yaitu memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah (secara persuasif)
		2) Melakukan rekaman berdasarkan hasil		Berorientasi Pelayanan: Saya akan melakukan rekaman terkait informasi		

		<p>konsultasi bersama mentor dan rekan kerja guna pembuatan konten dalam bentuk video pendek</p>		<p>penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli agar mudah dipahami</p> <p>Kompeten : Saya akan memanfaatkan kompetensi yang dimiliki untuk membuat rekaman terkait informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli yang merupakan hasil dari <i>learning agility</i></p>		
		<p>3) Mengedit hasil rekaman yang telah dibuat untuk menghasilkan konten video pendek tersebut</p>		<p>Kompeten : Saya akan menggunakan kemampuan mengedit rekaman untuk konten video pendek sebagai salah satu bentuk <i>Learning Agility</i> dengan menggunakan teknologi</p> <p>Adaptif :</p>		

				<p>Saya akan mengedit rekaman guna konten video pendek sebab merupakan salah satu bentuk antusias terhadap perubahan dan mudah untuk didistribusikan salah satunya melalui media sosial</p>		
		<p>4) Mengajukan hasil final berupa konten video pendek kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan</p>		<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor saya akan melaksanakan konsultasi dengan bersikap ramah dan sopan</p> <p>Kompeten : Saya akan menerima saran dari mentor dan rekan kerja dan melaksanakan perbaikan</p> <p>Kolaboratif :</p>		

				Saya akan berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif secara terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah		
5.	Sosialisasi informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara	1) Melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja mengenai proses unggah dari bahan publikasi digital yang telah dibuat terkait informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli	Sajian informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instangram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara	Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya akan melakukan konsultasi dengan bersikap sopan dan santun Kompeten : Saya akan menerima saran mentor dan mengikuti arahan terkait pengunggahan informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media	Melalui Pengunggahan informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instangram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara maka adanya sajian informasi	Melalui Pengunggahan informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instangram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara maka

					<p>Memudahkan saya dalam melaksanakan tugas sebagai ASN dan berkontribusi dalam Visi ATR/BPN yaitu terpercaya dan Berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p>	<p>dengan adanya kemudahan yang dilihat dari mengutamakan kolaborasi antara mentor dan rekan kerja lain sehingga selaras untuk mendukung Nilai Profesional yaitu keutamaan sebagai ASN dalam wujud kolaborasi dalam bekerja dan Nilai Terpercaya yaitu memberikan sajian informasi</p>
--	--	--	--	--	---	--

						yang telah didukung dengan data yang jelas
		2) Menggabungkan seluruh bahan informasi digital yang telah dibuat menjadi satu dalam penyimpanan google drive untuk mempermudah proses pengunggahan		<p>Akuntabel : Saya akan menggabungkan seluruh bahan informasi digital dengan detail dan tertata dengan rapi dalam satu folder sebagai wujud keterbukaan dan tanggung jawab</p> <p>Kolaboratif : Saya akan menggabungkan seluruh bahan informasi digital agar nantinya mempermudah pekerjaan rekan kerja yang membantu bagian</p>		

		3) Melakukan koordinasi dengan admin media bagian publikasi di kantor				
				pengunggahan ke media sosial		
				<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan koordinasi dengan admin media bagian publikasi di kantor saya akan menggunakan bahasa yang baik dan sopan</p> <p>Harmonis : Saya menyampaikan informasi kepada admin media bagian publikasi di kantor dengan sikap sopan dan terbuka terhadap kritik dan saran</p> <p>Kolaboratif : Saya akan berkoordinasi sebagai bentuk kolaboratif dalam hal bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>		

		<p>4)Mempublikasikan informasi semua bahan publikasi digital yang telah dibuat terkait informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli ke media sosial kintah BPN Kabupaten Jepara</p>		<p>Berorientasi Pelayanan : Saya akan mempublikasikan informasi dari bahan publikasi digital yang telah dibuat dengan mengedepankan kepentingan umum</p> <p>Kompeten : Saya akan menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi yang mana merupakan bagian dari learning agility yaitu memanfaatkan teknologi digital</p> <p>Adaptif : Saya akan menggunakan teknologi saat ini yaitu media sosial sebagai antusias terhdap</p>	
--	--	---	--	---	--

				<p>perubahan zaman melalui penerapan teknologi digital ini</p> <p>Kolaboratif :</p> <p>Saya akan bekerja sama dengan mentor, rekan kerja dan admin media publikasi di kantor guna dilaksanakannya publikasian informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli pada media sosial</p>		
6.	Menyusun laporan aktualisasi					

Tabel 2.5 : Matriks Rekapitulasi Habituasi Nilai BerAKHLAK

No	Kegiatan	Jumlah Penerapan/ Habituasi Nilai berdasarkan Tahapan kegiatan
----	----------	--

		Berorientasi Pelayanan	Akuntabel	Kompeten	Harmonis	Loyal	Adaptif	Kolaboratif	Jumlah
1.	Persiapan terkait pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli	3	2	4	-	2	-	1	12
2.	Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk brosur)	3	-	3	1	1	1	2	11
3.	Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk komik digital)	2	-	3	1	1	2	2	11
4.	Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk konten video pendek)	3	-	4	-	-	1	2	10

5.	Sosialisasi informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara	3	1	2	1	-	1	3	11
Total yang diaktualisasikan per kegiatan		14	3	16	3	4	5	10	55

BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Role Model

Role model memiliki arti yaitu *“person who serve as an example, whose behavior is emulated by others”* atau seseorang yang patut kita jadikan sebagai teladan dalam menjalani kehidupan. Dengan adanya role model ini diharapkan kepribadian yang telah ditunjukkan oleh seseorang ini mampu memberikan inspirasi untuk menjalankan aktivitas dengan positif. Pada dunia yang berhubungan dengan birokrasi (ASN), role model ini memiliki peran penting sebagai motivasi dan contoh baik khususnya para CPNS agar mampu menjalankan pekerjaan dan berproses dengan baik layaknya role model yang diikuti.

Penulis memiliki role model atau panutan selama masa habituasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara yakni **Bapak John Fitri, SE, M.M.** Beliau menjabat sebagai Koordinator Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan pada seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara. Penulis menjadikan beliau sebagai role model dikarenakan memiliki berbagai pendapat secara positif yang dapat dilihat dari perspektif sebagai berikut :



1. Apabila dilihat dari Nilai Dasar Bela Negara, Bapak John Fitri, SE, M.M. memiliki nilai-nilai yaitu :
 - ✓ Sadar berbangsa dan bernegara yang mana beliau aktif dalam menjalankan profesi dan menjalankan hak & kewajibannya sebagai warga negara dengan mengikuti peraturan perundang-undangan yang ada;
 - ✓ Rela Berkorban Untuk bangsa dan negara yang mana beliau bersedia mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk

kemajuan yang berkorelasi dengan jabatan atau profesi di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara;

- ✓ Kemampuan Awal Bela Negara yang mana beliau memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta intelejensia yang baik untuk mendukung dalam menjalankan tugas sesuai dengan jabatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara.

2. Apabila dilihat dari nilai-nilai BerAKHLAK , Bapak John Fitri, SE, M.M. memiliki nilai-nilai yaitu :

- ✓ Berorientasi Pelayanan : Beliau berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik dan ramah terhadap masyarakat;
- ✓ Akuntabel : Beliau melaksanakan tugas dan fungsi sesuai jabatan dengan tanggung jawab dan berintegritas tinggi;
- ✓ Kompeten : Beliau berusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan diri guna menyelesaikan masalah Ketika menjalankan tugas sesuai jabatan;
- ✓ Harmonis : Beliau selalu menghargai rekan-rekan dengan baik tanpa memandang latar belakang orang tersebut;
- ✓ Loyal : Beliau berusaha untuk menjaga nama baik sesama ASN termasuk untuk menjaga nama baik instansi;
- ✓ Adaptif : Beliau memiliki pemikiran yang kritis dan terbuka dalam suatu ide atau inovasi baru yang positif untuk kemajuan kantor; dan
- ✓ Kolaboratif : Beliau terbuka dalam hal untuk kerja sama dan memberikan kesempatan kepada rekan di kantor ikut andil dalam berkontribusi guna kemajuan kantor.

B. Realisasi Aktualisasi

1. Ketercapaian dan Output Realisasi Kegiatan Aktualisasi

Ketercapaian dan Output Realisasi Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Realisasi Tahapan Kegiatan	Output Kegiatan
1.	<p>Persiapan terkait pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli</p>	<p>Kegiatan pertama berikut tahapan-tahapan kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada rancangan aktualisasi. Selain itu kegiatan pertama ini juga terdapat tambahan peraturan/ kebijakan baru yang dipelajari yaitu Surat Edaran Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian ATR/BPN Nomor : 5/SE-400.HK.02/II/2022 tanggal 25 Febuari 2022 mengenai kepersertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan kewajiban menyertakan BPJS Kesehatan sebagai syarat peralihan Hak Atas Tanah karena jual</p>	<p>Rangkuman (<i>Resume</i>) Rancangan/konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli Bukti/Eviden : https://bit.ly/RANGKUMANKEGIATAN1SILVINA</p> 

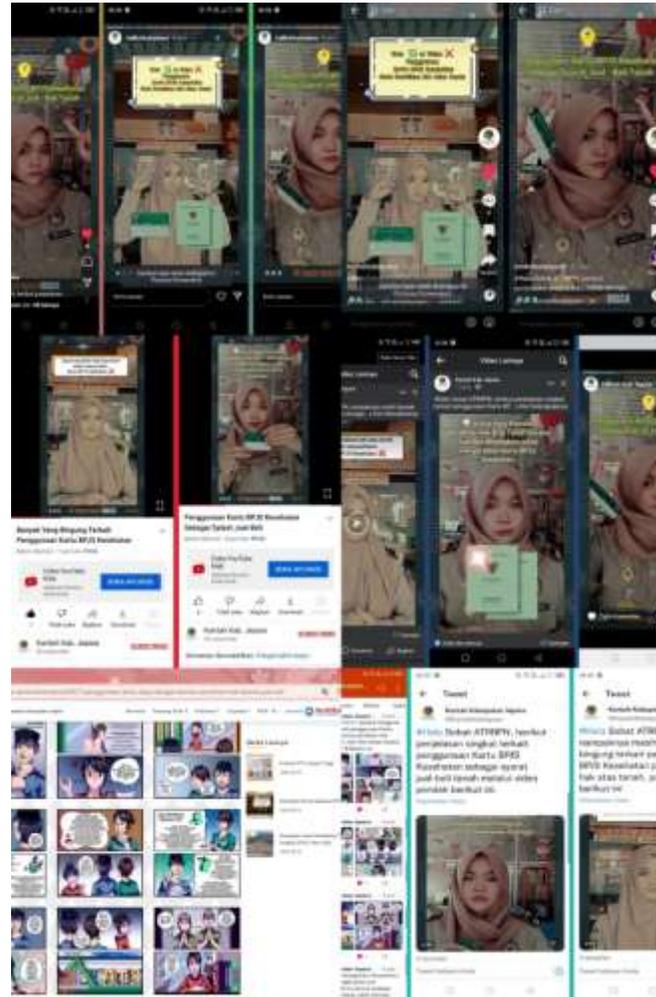
		<p>beli yang mana ditambahkan ke dalam rangkuman materi terkait pendaftaran peralihan hak atas tanah karena jual beli.</p>	
<p>2.</p>	<p>Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk brosur)</p>	<p>Kegiatan pertama berikut tahapan-tahapan kegiatan sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal pada rancangan aktualisasi. Capaian dalam pembuatan brosur ini dicetak dan dipajang di loket Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara.</p>	<p>informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur) Bukti/Eviden : https://bit.ly/BROSURKEGIATAN2SILVINA</p> 

<p>3.</p>	<p>Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk komik digital)</p>	<p>Kegiatan berikut tahapan kegiatan ketiga ini dilaksanakan sesuai dengan rancangan aktualisasi. Untuk ketercapaian sendiri komik diselesaikan dalam 1 (satu) episode yang terdiri dari 10 (sepuluh) halaman dengan ukuran persegi. Namun dalam melaksanakan kegiatan ini terdapat perbedaan jadwal yang ada di rancangan aktualisasi dengan implementasi pada masa habituasinya (mengalami pergeseran waktu).</p>	<p>informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital) Bukti/Eviden : https://bit.ly/KOMIKDIGITAL3SILVINA</p> 
-----------	---	---	--

4.	Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk konten video pendek)	Pada kegiatan ke empat berikut tahapan kegiatan ini berhasil dilakukan secara keseluruhan dengan baik dan menghasilkan 2 (dua) konten video pendek. Pada pembuatan video ini telah tercapai dengan baik meskipun mengalami perbedaan jadwal yang ada di rancangan aktualisasi dengan implementasi pada masa habituasinya (mengalami pergeseran waktu).	<p>informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek)</p> <p>Bukti/Eviden : https://bit.ly/VIDEOPENDEK4SILVINA</p> 
5.	Sosialisasi informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas	Kegiatan kelima berikut tahapan kegiatannya ini telah tercapai untuk pengunggahan seluruh informasi (komik dan video pendek) yang telah	<p>Sajian informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara</p> <p>Bukti/Eviden : https://bit.ly/MEDSOSKEGIATAN5SILVINA</p>

tanah karena jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara

dibuat dimana masing-masing telah diunggah ke medsos yang telah ditentukan pada saat rancangan. Namun akibat dikeluarkannya Surat Edaran Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor : HK.02/1376/VIII/2022 mengenai penundaan pelaksanaan penggunaan Kartu BPJS Kesehatan dalam permohonan pendaftaran Peralihan Hak Atas Tanah karena jual yang diedarkan pada tanggal 18 Agustus 2022 bersamaan dengan jadwal aktualisasi pada tahapan kegiatan ke 5 (lima) yaitu Menggunggah informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam



		<p>hal peralihan hak atas tanah karena jual beli di sosial media (Instangram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara yang dirancang pada tanggal 16 Agustus- 23 Agustus 2022 sehingga sarana informasi yang telah diunggah mengharuskan untuk dilakukan take-down demi mengikuti instruksi berdasarkan surat edaran tersebut.</p>	
--	--	---	--

Tabel 3.1: Ketercapaian dan Output Realisasi Kegiatan Aktualisasi

2. Tahapan Kegiatan Realisasi Aktualisasi

Laporan hasil kegiatan aktualisasi ini untuk menerangkan tentang realisasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) bulan yang diadakan laporan setiap minggu berdasarkan rancangan aktualisasi yang telah dibentuk. Tahapan-tahapan kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Persiapan terkait pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli dengan tahapan kegiatan :
 - a) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli

Pada tahapan pertama kegiatan ini penulis terlebih dahulu melakukan konsultasi Bersama mentor guna menentukan konsep yang mana nantinya akan digunakan untuk mengisi sarana informasi dan akan dilanjutkan pada tahapan kegiatan selanjutnya.



Gambar 3.1 : Konsultasi perdana dengan mentor

- b) Membaca dan mencatat poin-poin Peraturan terkait pendaftaran peralihan hak atas tanah karena jual beli yaitu UUPA (Undang-Undang Nomor 5 tahun 1960), Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021, Inpres Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional

dan Surat Edaran Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian ATR/ BPN Nomor : HR.02/153-400/II/2022 tanggal 14 Februari 2022 (terkait syarat tambahan BPJS)

Pada tahap kedua ini penulis mengkaji beberapa peraturan-peraturan terkait informasi penggunaan Kartu BPJS Kesehatan dan peralihan jual beli yang mana didapatkan poin-poin yakni sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 (UUPA) Pasal 19 : Untuk menjamin kepastian hukum oleh Pemerintah diadakan pendaftaran tanah diseluruh wilayah Republik Indonesia menurut ketentuan-ketentuan yang diatur dengan Peraturan Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 Pasal 1 dan pasal-pasal lainnya : Pendaftaran tanah adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah secara terus menerus, berkesinambungan dan teratur, meliputi pengumpulan, pengolahan, pembukuan, dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan data yuridis, dalam bentuk peta dan daftar, mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun, termasuk pemberian surat tanda bukti haknya bagi bidang-bidang tanah yang sudah ada haknya dan hak milik atas satuan rumah susun serta hak-hak tertentu yang membebaninya
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021 Pasal 1 : Hak Atas Tanah adalah hak yang diperoleh dari hubungan hukum antara pemegang hak dengan Tanah, termasuk ruang di atas Tanah, dan/atau ruang di bawah Tanah untuk menguasai, memiliki, menggunakan, dan memanfaatkan, serta memelihara Tanah, ruang di atas Tanah, dan/atau ruang di bawah Tanah
- Inpres Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Nomor 17 : Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong.

• Surat Edaran Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian ATR/ BPN Nomor : HR.02/153-400/II/2022 tanggal 14 Februari 2022 :

1. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan bagian dari sistem jaminan sosial nasional yang diselenggarakan dengan menggunakan mekanisme asuransi kesehatan sosial yang bersifat wajib (mandatory) berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar kesehatan masyarakat yang layak yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Dengan demikian, seluruh penduduk wajib menjadi peserta jaminan kesehatan termasuk warga negara asing (WNA) yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia;

2. Berdasarkan diktum KEDUA angka 17 Instruksi Presiden Nomor I Tahun 2022 tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional, menginstruksikan agar Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional memastikan pemohon pendaftaran peralihan hak atas tanah karena jual beli merupakan peserta aktif dalam program Jaminan Kesehatan Nasional; 3. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, setiap permohonan pelayanan pendaftaran peralihan hak atas tanah atau Hak Milik atas Satuan Rumah Susun karena jual beli harus dilengkapi dengan fotokopi Kartu Peserta BPJS Kesehatan.



Gambar 3.2 : Proses mengkaji peraturan perundang-undangan sebagai dasar pembuatan konsep

c) Membuat dan menambahkan konsep mengenai informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli dengan kebijakan barunya

Berdasarkan peraturan-peraturan yang telah penulis baca dan kaji maka dibuatlah konsep yang mana diurutkan secara sistematis sebagai berikut :

- 1) Pengertian hak atas tanah
- 2) Pengertian BPJS secara umum
- 3) Persyaratan pemeliharaan data pendaftaran hak atas tanah karena jual beli (termasuk dengan penggunaan BPJS Kesehatan)
- 4) Waktu penyelesaian sesuai dengan Standar Operasional Pelayanan (SOP)
- 5) Fungsi dari BPJS Kesehatan
- 6) Aturan yang mendasari penggunaan kartu BPJS Kesehatan

7) Hal-hal lainnya yang berkaitan dengan pemeliharaan data pendaftaran peralihan hak atas tanah karena jual beli dan penggunaan kartu BPJS Kesehatan berkelanjutan



Gambar 3.3 : Pembuatan konsep yang dibuat secara sistematis

d) Revisi konsep mengenai informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli

Penulis kemudian mengajukan hasil konsep yang telah dibuat kepada mentor. Kemudian dari mentor sendiri tidak ada tambahan atau catatan lainnya yang mana berdasarkan konsep-konsep yang telah dibuat maka akan dilanjutkan ke kegiatan selanjutnya pada minggu berikutnya.



Gambar 3.4 : Proses pengajuan konsep yang telah dibuat kepada mentor

2. Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk brosur)
 - a) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep desain brosur yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait tahap ini. Berdasarkan hasil diskusi yang telah dilakukan ditemukan beberapa hal bahwa dalam pembuatan brosur ini perlu dibuat dengan tulisan yang jelas agar dapat dilihat dengan baik. Untuk komposisi dalam menyusun brosur tersebut dibuat dengan rapi. Selain melakukan konsultasi dengan mentor penulis juga melakukan diskusi bersama salah satu rekan kerja terkait pembuatan brosur ini guna mendapatkan ide-ide baru dalam pembuatannya.



Gambar 3.5 : Konsultasi dengan mentor dan rekan kerja untuk menentukan konsep brosur

- b) Membuat konsep desain brosur informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli

Setelah konsultasi dengan mentor terkait konsep brosurnya, penulis melanjutkan pembuatan desain brosur dengan menggunakan Aplikasi yang diinstal di komputer yaitu Paint Tool SAI dan Photoscape. Disamping itu penulis juga menggunakan pen tablet untuk mendukung pembuatan desain brosur ini .



Gambar 3.6 : Proses pembuatan desain brosur

- c) Mengajukan konsep brosur kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan

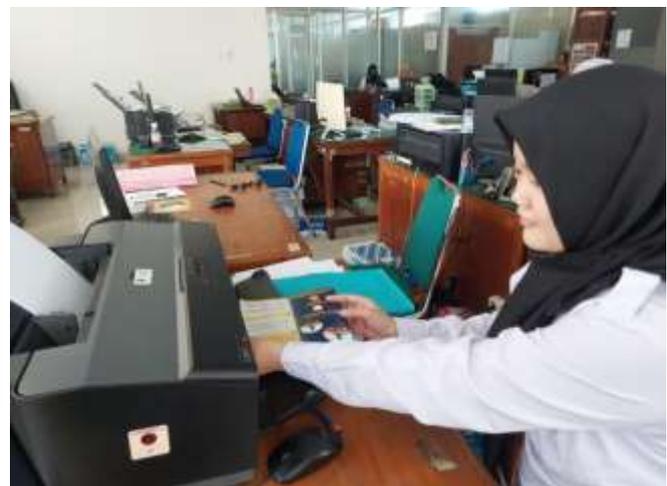
Penulis mengajukan hasil konsep dan desain brosur yang telah dibuat kepada mentor dengan menunjukkan desainnya melalui laptop. Mentor memberikan komentar untuk untuk menyajikan brosur tersebut.



Gambar 3.7 : Pengajuan desain brosur kepada mentor

d) Mencetak dan menyajikan brosur yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di loket permohonan

Pada tahapan ini, penulis melakukan cetak secara fisik untuk kemudian disajikan di depan (loket) kantor pertanahan Kabupaten Jepara). Pada hari Kamis, tanggal 4 Agustus 2022 penulis menyajikan brosur tersebut dan diterima oleh petugas loket .





Gambar 3.8 : Proses mencetak brosur dan menyajikan brosur di loket dengan diterima oleh petugas loket

3. Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk komik digital)
 - a) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep desain komik digital (alur cerita dan desain) yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli

Untuk tahapan pertama seperti pada kegiatan sebelumnya penulis melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada mentor terkait bagaimana konsep yang baik dan ideal untuk membuat alur cerita dan desain dalam bentuk komik digital.



Gambar 3.9 : Konsultasi dengan mentor mengenai konsep desain dan alur cerita komik digital

- b) Membuat konsep desain komik digital (alur cerita) informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli

Tahapan kedua penulis melanjutkan pembuatan konsep desain komik digital yang saya ketik di laptop dengan konsep dan dirangkum sebagai berikut :

- Menggunakan karakter Ater, Bepen dan satu karakter yang akan dibuat dalam komik digital
- Ater & Bepen akan menjelaskan kepada satu karakter ini mengenai penggunaan BPJS tersebut ketika karakter ini merasa malas untuk mengurus permohonan
- Berdasarkan penjelasan dan keterangan dari Ater & Bepen maka si karakter ini ingin kembali dengan membawa kelengkapan berkas yaitu kartu BPJS Kesehatan

- Keesokan harinya si karakter ini menjadi pemohon dan meminta tolong untuk mengajukan permohonan kepada petugas loket di kantor pertanahan Kabupaten Jepara.



Gambar 3.10 : Pembuatan konsep alur cerita untuk komik digital

- c) Membuat ilustrasi komik digital berdasarkan konsep alur cerita yang telah dibuat terkait informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli

Tahapan selanjutnya berdasarkan dari konsep alur yang telah dibuat kemudian penulis melanjutkan untuk membuat ilustrasi komik digital yang mana saya menggunakan aplikasi Paint Tool Sai dan dengan Pen tablet sebagai penunjang dalam pembuatan komik digital ini.



Gambar 3.11 : Proses pembuatan komik digital dengan menggunakan bantuan pentab

- d) Mengajukan hasil final berupa komik digital kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan

Pada tahapan kegiatan ini, penulis Kembali mengajukan konsep desain komik digital yang telah jadi kepada mentor.



Gambar 3.12 : Pengajuan hasil desain komik digital kepada mentor

4. Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk konten video pendek)
 - a) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep konten video pendek yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli

Pada tahapan pertama ini seperti pada kegiatan sebelumnya, penulis melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan mentor terkait pembuatan konten video pendek pada kegiatan ke empat ini .



Gambar 3.13 : Konsultasi dengan mentor terkait konsep pembuatan konten video pendek

- b) Melakukan rekaman berdasarkan hasil konsultasi bersama mentor dan rekan kerja guna pembuatan konten dalam bentuk video pendek

Setelah melakukan konsultasi dengan mentor kemudian dilanjutkan dengan rekaman pada salah satu ruangan di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara dengan menggunakan Handphone dan Tripod (*ringlight*) untuk membantu dalam proses rekaman.



Gambar 3.14 : Proses perekaman untuk konten video pendek

- c) Mengedit hasil rekaman yang telah dibuat untuk menghasilkan konten video pendek tersebut

Setelah semua bahan rekaman dikumpulkan, kemudian penulis melakukan tahapan kegiatan mengedit hasil video tersebut dengan memilah-milah yang pantas untuk dijadikan konten dengan menggunakan aplikasi Capcut (Handphone).



Gambar 3.15 : Proses pengeditan dengan memilih dan memilah video yang cocok untuk dijadikan sebagai konten video pendek

- d) Mengajukan hasil final berupa konten video pendek kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan

Pada tahapan kegiatan ini setelah video selesai diedit kemudian penulis mengajukan hasilnya kepada mentor untuk dilakukan penilaian apakah cocok untuk diunggah. Dari mentor sendiri menyetujui hasil pembuatan video konten pendek tersebut.



Gambar 3.16 : Pengajuan hasil konten video pendek yang telah direkam dan diedit kepada mentor

5. Sosialisasi informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter, Facebook) Kantor BPN Kabupaten Jepara
- a) Melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja mengenai proses unggah dari bahan publikasi digital yang telah dibuat terkait informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli

Pada tahapan kegiatan ini, penulis melakukan konsultasi kembali bersama mentor terkait proses upload seluruh konten yang telah dibuat dalam hal informasi di sosial media dengan memperlihatkan hasil keseluruhan. Untuk konsultasi dengan rekan kerja tidak dilakukan dikarenakan jawaban dari mentor telah mewakili secara keseluruhan.

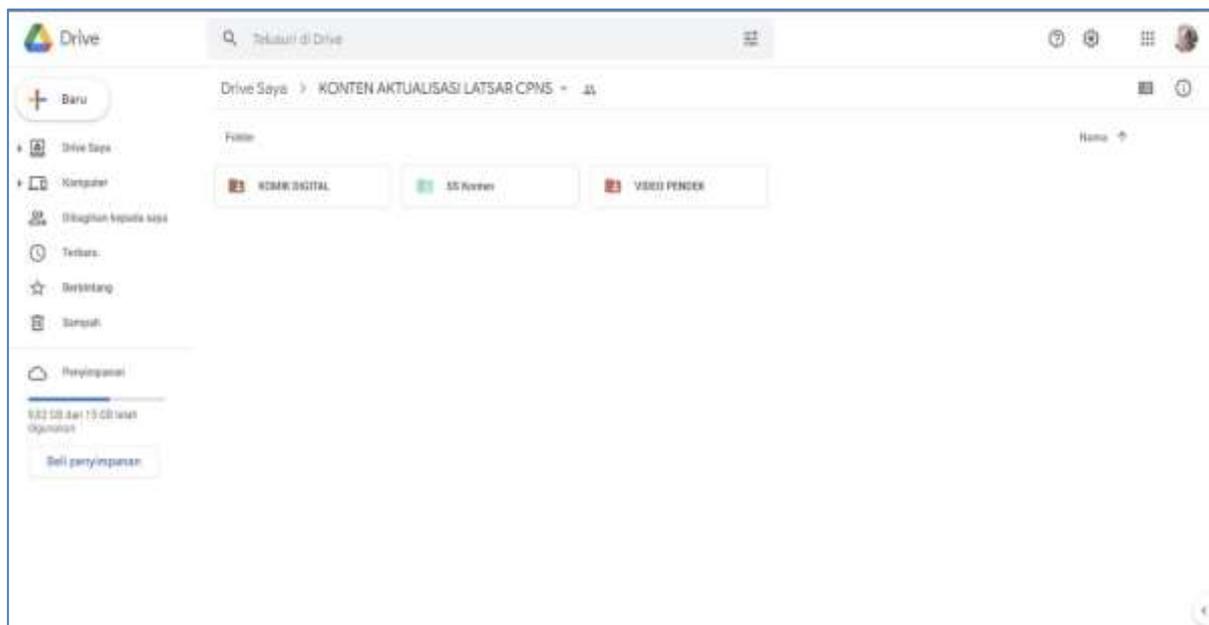


Gambar 3.17 : Konsultasi dengan mentor terkait mekanisme untuk pengunggahan keseluruhan output yang telah dibuat

- b) Menggabungkan seluruh bahan informasi digital yang telah dibuat menjadi satu dalam penyimpanan google drive untuk mempermudah proses pengunggahan

Setelah melakukan review keseluruhan kemudian penulis memasukkan seluruh informasi dalam bentuk konten (Komik digital dan video pendek) di dalam google

drive untuk mempermudah akses admin bagian publikasi dalam menyimpan dan mengunduh konten.



Gambar 3.18 : Proses penggabungan seluruh output (komik dan video) yang telah dibuat ke dalam google drive

c) Melakukan koordinasi dengan admin media bagian publikasi di kantor

Penulis melakukan koordinasi dengan admin media bagian publikasi pada Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara yang mana penulis menyampaikan terkait publikasi dan penyimpanan di google drive yang telah dibuat dan nantinya dikirirkan via link.





Gambar 3.19 : Koordinasi dengan admin media di kantor terkait pengunggahan konten yang telah dibuat

- d) Mempublikasikan informasi semua bahan publikasi digital yang telah dibuat terkait informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli ke media sosial kantar BPN Kabupaten Jepara

Pada tahap terakhir kegiatan ini seluruh konten yang telah dibuat kemudian di upload pada website dan sosial media dari Kantor pertanahan Kabupaten Jepara.

C. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Berdasarkan Rancangan Kegiatan Aktualisasi, terdapat 5 (lima) kegiatan dan setiap kegiatan memiliki beberapa tahapan, setiap tahapan kegiatan akan dikaitkan dengan nilai-nilai dasar ASN yaitu nilai BerAKHLAK. Setiap kegiatan akan diperoleh output/hasil kegiatan akan diaitkan dengan kontribusi terhadap visi dan misi organisasi serta penguatan nilai organisasi sebagai berikut:

Tabel 3.2 : Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II Kegiatan 1

Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli	Rangkuman (Resume) Rancangan/konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli	Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya melakukan konsultasi dengan bersikap sopan dan santun Kompeten : Saya menerima saran mentor dan mengikuti arahan untuk menghasilkan materi terbaik Harmonis :	Melalui Pembuatan dan Penambahan konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli maka adanya <i>Resume</i> Saya Lebih Paham Dan Memudahkan Dalam Melaksanakan tugas Sebagai ASN dan Berkontribusi dalam mewujudkan Visi ATR/BPN yaitu pengelolaan ruang dan	Melalui Pembuatan dan Penambahan konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli maka dengan adanya kepehaman dan kemudahan mendukung Nilai Melayani dengan kejelasan prosedur & materi dan Nilai Professional yaitu berdikasi

	<p>Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya melakukan diskusi dengan mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat mengenai konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>Loyal : Saya menyampaikan komitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik</p> <p>Kolaboratif : Dalam melakukan pembuatan dan penambahan konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dan terbuka guna menghasilkan nilai tambah</p>	<p>pertanahan yang berstandar dunia</p>	
--	--	---	--

<p>Membaca dan mencatat poin-poin Peraturan terkait pendaftaran peralihan hak atas tanah karena jual beli yaitu UUPA (Undang-Undang Nomor 5 tahun 1960), 24 Tahun 1997, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021, Inpres Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional dan Surat Edaran Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian ATR/BPN Nomor : HR.02/153-400/II/2022 tanggal 14 Februari 2022 (terkait syarat tambahan BPJS) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021, Inpres Nomor 1 Tahun</p>	<p>Rangkuman (Resume) Rancangan/konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>	<p>Akuntabel : Saya mencari dan mempelajari data dan peraturan baru yang berlaku agar mendapat informasi yang benar dan akurat Kompeten : Saya mengumpulkan data dan peraturan terbaru terkait informasi pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli sebagai bentuk <i>learning agility</i> Adaptif: Saya membaca dan mencatat poin-poin penting dari peraturan-peraturan dengan bersikap proaktif mencari tahu peraturan terbaru</p>		
--	---	--	--	--

<p>2022 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional dan Surat Edaran Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian ATR/ BPN Nomor : HR.02/153-400/II/2022 tanggal 14 Februari 2022 (terkait syarat tambahan BPJS)</p>				
<p>Membuat dan menambahkan konsep mengenai informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli dengan kebijakan barunya</p>	<p>Rangkuman (Resume) Rancangan/konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>	<p>Akuntabel : Saya membuat dan menambahkan konsep ini dengan teliti dan tanggung jawab agar hasilnya terbuka dan baik Kompeten : Saya membuat dan menambah konsep ini dengan kinerja terbaik dan teliti agar menghasilkan hasil yang maksimal</p>		
<p>Revisi konsep mengenai informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>	<p>Rangkuman (Resume) Rancangan/konsep informasi pelayanan</p>	<p>Berorientasi Pelayanan : Saya melakukan revisi atau perbaikan terhadap konsep informasi pelayanan</p>		

	<p>pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>	<p>pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli Untuk evaluasi guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan Kompeten : Saya menerima saran dari mentor dan melakukan perbaikan Loyal : Dengan melakukan revisi dari konsep yang telah dibuat oleh saya merupakan bentuk kontribusi pada unit kerja guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan</p>		
--	---	---	--	--

Tabel 3.3 : Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II Kegiatan 2

Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep desain brosur yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli	informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur)	<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya melakukan konsultasi dengan bersikap sopan dan santun</p> <p>Kompeten : Saya menerima saran mentor dan mengikuti arahan untuk membuat brosur yang baik dan sesuai</p> <p>Harmonis : Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya melakukan diskusi dengan mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat mengenai konsep desain informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli(dalam bentuk brosur)</p>	Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur) maka Adanya informasi dalam bentuk brosur Memudahkan saya dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk Berkontribusi Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat	Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur) maka mengandung nilai tambah dalam penyampaian informasi untuk memberikan pemahaman dan kemudahan yang mana mendukung Nilai Profesional memberikan informasi secara lengkap & jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu Nilai Melayani dan Terpercaya Memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah

		<p>Loyal : Saya menyampaikan komitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik</p> <p>Kolaboratif : Dalam melakukan pembuatan konsep desain informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dan terbuka guna menghasilkan nilai</p>		
Membuat konsep desain brosur informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli	informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur)	<p>Kompeten : Saya memanfaatkan kompetensi yang dimiliki untuk membuat desain brosur informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli yang merupakan hasil dari <i>learning agility</i></p> <p>Adaptif : Saya melakukan penerapan adaptif ini melalui pembuatan desain brosur</p>		

		dengan menggunakan teknologi yaitu aplikasi Komputer Paint tool SAI dan Photoscape		
Mengajukan konsep brosur kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan	informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur)	<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor saya melaksanakan konsultasi dengan bersikap ramah dan sopan</p> <p>Harmonis : Saya menerima masukan yang konstruktif terhadap hasil desain</p> <p>Kolaboratif : Saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif secara terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>		
Mencetak dan menyajikan brosur yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di loket permohonan	informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur)	<p>Berorientasi Pelayanan : Saya mencetak dan menyajikan brosur berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di loket permohonan sebagai wujud</p>		

		<p>pelayanan kepada masyarakat</p> <p>Akuntabel : Saya menampilkan data dari brosur secara akurat dan dapat dipertanggungjawabkan</p> <p>Adaptif Saya mencetak brosur secara digital dengan menggunakan bantuan sarana teknologi yaitu printer</p>		
--	--	--	--	--

Tabel 3.4 : Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II Kegiatan 3

Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep desain komik digital (alur ceritadan desain) yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli	informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital)	<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya melakukan konsultasi dengan bersikap sopan dan santun</p> <p>Harmonis :</p>	Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital) maka adanya informasi dalam bentuk komik digital diharapkan Memudahkan	Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital) maka dengan adanya kemudahan sehingga mengandung nilai tambah dalam bidang

		<p>Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya melakukan diskusi dengan mengedepankan musyawarah untuk mencapai mufakat mengenai konsep desain informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital)</p> <p>Loyal : Saya menyampaikan komitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik</p> <p>Kolaboratif : Dalam melakukan pembuatan konsep desain komik digital informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama dan terbuka guna menghasilkan nilai</p>	<p>saya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk berkontribusi pada Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p>	<p>teknologi yang mana mendukung Nilai Profesional Memberikan informasi secara lengkap dan jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu Nilai Melayani dan Terpercaya yaitu memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah (secara persuasif)</p>
<p>Membuat konsep desain komik digital (alur cerita) informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>	<p>informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital)</p>	<p>Kompeten : Saya memanfaatkan kompetensi yang dimiliki untuk membuat alur cerita</p>		

		<p>komik digital informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli yang merupakan hasil dari <i>learning agility</i></p> <p>Adaptif : Saya melakukan penerapan adaptif ini melalui konsep alur cerita komik digital dengan menuliskannya di aplikasi Microsoft word</p>		
<p>Membuat ilustrasi komik digital berdasarkan konsep alur cerita yang telah dibuat terkait informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>	<p>informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital)</p>	<p>Kompeten : Saya menggunakan kemampuan membuat ilustrasi komik digital sebagai salah satu bentuk <i>Learning Agility</i> dengan menggunakan teknologi</p> <p>Adaptif : Saya membuat ilustrasi komik dalam bentuk digital sebab merupakan salah satu bentuk antusias terhadap perubahan dan mudah untuk didistribusikan salah satunya melalui media sosial</p>		
<p>Mengajukan hasil final berupa komik digital kepada mentor dilanjutkan mendapat</p>	<p>informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital)</p>	<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor</p>		

arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan		<p>saya melaksanakan konsultasi dengan bersikap ramah dan sopan</p> <p>Akuntabel : Saya mengajukan hasil final komik digital kepada mentor dengan tanggung jawab sesuai arahan yang diberikan</p> <p>Kompeten : Saya menerima saran dari mentor dan rekan kerja dan melaksanakan perbaikan</p> <p>Kolaboratif : Saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif secara terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>		
---	--	--	--	--

Tabel 3.5 : Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II Kegiatan 4

Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
------------------	--------	--------------------------------------	--	----------------------------

<p>Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep konten video pendek yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>	<p>informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek)</p>	<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya melakukan konsultasi dengan bersikap sopan dan santun Kompeten : Saya menerima saran mentor dan mengikuti arahan untuk membuat konten video pendek yang baik dan sesuai Harmonis: Saya melakukan konsultasi dengan mentor dengan menghargai pendapat yang diberikan oleh mentor Loyal : Saya menyampaikan komitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik Kolaboratif : Dalam melakukan pembuatan konsep desain konten video pendek informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk kerjasama</p>	<p>Melalui pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek) maka diharapkan Memudahkan saya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk berkontribusi pada Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpecah dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p>	<p>Melalui pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek) maka dengan adanya kemudahan mengandung nilai tambah dalam bidang teknologi yang mana mendukung Nilai Profesional yaitu memberikan informasi secara lengkap & jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu Nilai Melayani dan Terpercaya yaitu memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah (secara persuasif)</p>
---	--	--	--	--

		dan terbuka guna menghasilkan nilai		
Melakukan rekaman berdasarkan hasil konsultasi bersama mentor dan rekan kerja guna pembuatan konten dalam bentuk video pendek	informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek)	Berorientasi Pelayanan: Saya melakukan rekaman terkait informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli agar mudah dipahami Kompeten : Saya memanfaatkan kompetensi yang dimiliki untuk membuat rekaman terkait informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli yang merupakan hasil dari <i>learning agility</i>		
Mengedit hasil rekaman yang telah dibuat untuk menghasilkan konten video pendek tersebut	informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek)	Kompeten : Saya menggunakan kemampuan mengedit rekaman untuk konten video pendek sebagai salah satu bentuk <i>Learning Agility</i> dengan menggunakan teknologi Adaptif :		

		<p>Saya mengedit rekaman guna konten video pendek sebab merupakan salah satu bentuk antusias terhadap perubahan dan mudah untuk didistribusikan salah satunya melalui media sosial</p>		
<p>Mengajukan hasil final berupa konten video pendek kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan</p>	<p>informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek)</p>	<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor saya melaksanakan konsultasi dengan bersikap ramah dan sopan</p> <p>Akuntabel: Saya mengajukan konten video pendek kepada mentor berdasarkan konsep yang dibuat dengan bertanggung jawab</p> <p>Kompeten : Saya menerima saran dari mentor dan rekan kerja dan melaksanakan perbaikan</p> <p>Kolaboratif : Saya berkonsultasi dengan mentor sebagai bentuk penerapan nilai kolaboratif secara terbuka dalam bekerja</p>		

		sama untuk menghasilkan nilai tambah		
--	--	--------------------------------------	--	--

Tabel 3.5 : Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II Kegiatan 5

Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
Melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja mengenai proses unggah dari bahan publikasi digital yang telah dibuat terkait informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli	Sajian informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instanram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara	Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan konsultasi dengan mentor saya melakukan konsultasi dengan bersikap sopan dan santun Kompeten : Saya menerima saran mentor dan mengikuti arahan terkait pengunggahan informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media	Melalui Pengunggahan informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instangram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara maka adanya sajian informasi Memudahkan saya dalam melaksanakan tugas sebagai ASN dan berkontribusi dalam Visi ATR/BPN yaitu terpecaya dan Berstandar dunia dalam melayani masyarakat	Melalui Pengunggahan informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instangram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara maka dengan adanya kemudahan yang dilihat dari mengutamakan kolaborasi antara mentor dan rekan kerja lain sehingga selaras untuk mendukung Nilai Profesional yaitu keutamaan sebagai ASN dalam wujud kolaborasi dalam bekerja dan Nilai Terpecaya yaitu

				memberikan sajian informasi yang telah didukung dengan data yang jelas
Menggabungkan seluruh bahan informasi digital yang telah dibuat menjadi satu dalam penyimpanan google drive untuk mempermudah proses pengunggahan	Sajian informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instanram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara	<p>Akuntabrl : Saya menggabungkan seluruh bahan informasi digital dengan detail dan tertata dengan rapi dalam satu folder sebagai wujud keterbukaan dan tanggung jawab</p> <p>Kolaboratif : Saya menggabungkan seluruh bahan informasi digital agar nantinya mempermudah pekerjaan rekan kerja yang membantu bagian pengunggahan ke media sosial</p>		
Melakukan koordinasi dengan admin media bagian publikasi di kantor		<p>Berorientasi Pelayanan : Pada tahapan koordinasi dengan admin media bagian publikasi di kantor saya menggunakan bahasa yang baik dan sopan</p> <p>Harmonis : Saya menyampaikan informasi kepada admin media bagian publikasi di kantor dengan sikap sopan</p>		

		<p>dan terbuka terhadap kritik dan saran</p> <p>Loyal : Saya menyampaikan komitmen untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi ini dengan baik</p> <p>Kolaboratif : Saya berkoordinasi sebagai bentuk kolaboratif dalam hal bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah</p>		
<p>Mempublikasikan informasi semua bahan publikasi digital yang telah dibuat terkait informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli ke media sosial kantah BPN Kabupaten Jepara</p>		<p>Berorientasi Pelayanan : Saya mempublikasikan informasi dari bahan publikasi digital yang telah dibuat dengan mengedepankan kepentingan umum</p> <p>Kompeten : Saya menggunakan media sosial untuk menyebarkan informasi yang mana merupakan bagian dari learning agility yaitu memanfaatkan teknologi digital</p> <p>Adaptif : Saya menggunakan teknologi saat ini yaitu</p>		

		<p>media sosial sebagai antusias terhadap perubahan zaman melalui penerapan teknologi digital ini</p> <p>Kolaboratif : Saya bekerja sama dengan mentor, rekan kerja dan admin media publikasi di kantor guna dilaksanakannya publikasian informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli pada media sosial</p>		
--	--	---	--	--

Tabel 3 6: Matriks Perbandingan Penerapan Nilai-Nilai BerAKHLAK sebelum dan sesudah Rancangan Aktualisasi

No	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi Per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Rencana	Realisasi
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi		

1.	Berorientasi Pelayanan	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	14	16
2.	Akuntabel	2	2	-	1	-	1	-	1	1	1	4	6
3.	Kompeten	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	16	17
4.	Harmonis	-	1	1	1	1	1	-	1	1	1	3	5
5.	Loyal	2	2	1	1	1	1	-	1	-	1	4	6
6.	Adaptif	-	1	1	2	2	2	1	1	1	1	5	6
7.	Kolaboratif	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	10	10
Jumlah MP yang diaktualisasikan Per Kegiatan		12	14	11	12	11	12	10	13	11	12	56	66

D. Manfaat Aktualisasi

Melalui realisasi aktualisasi mengenai Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi dapat memberikan manfaat yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat Internal

a) Penulis

Manfaat yang dapat diberikan dari realisasi aktualisasi bagi penulis yaitu mendapat wawasan dan pengalaman baru pada saat mewujudkan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK berdasarkan rancangan yang telah dibuat di lingkungan kerja Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara. Selain itu kegiatan ini menjadikan penulis untuk berpikir lebih kritis dan kreatif dalam membuat sarana informasi lebih persuasif.

b) Unit Kerja

Bagi unit kerja yaitu tersedianya informasi yang lebih persuasif sehingga mampu untuk menggapai masyarakat dari segi pemberian informasi dengan baik sesuai dengan nilai melayani dan professional. Selain itu membantu mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan tersedianya brosur ,komik dan video konten pendek sebagai sarana informasi yang lebih dinamis.

2. Manfaat Eksternal

c) Bagi masyarakat

Adanya realisasi aktualisasi tentang Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi yaitu memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memahami dan mengakses informasi tersebut.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Aktualisasi

Dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang memengaruhinya. Berikut merupakan faktor pendukung dan faktor penghambat selama proses habituasi yaitu :

1. Faktor Pendukung

- a) Adanya dukungan dari mentor, coach, dan rekan kerja selama kegiatan aktualisasi ini dalam memberikan ide, motivasi , kritik, dan saran konstruktif dalam pelaksanaan aktualisasi;
- b) Tersedianya website dan media sosial di kantor untuk mempermudah penulis dalam melakukan kegiatan aktualisasi dalam hal penyebaran informasi. Selain itu juga mempermudah komunikasi antar pegawai, mentor dan coach melalui media WhatsAPP;
- c) Adanya kemudahan dalam mengakses peraturan perundang-undangan terkait penggunaan Kartu BPJS Kesehatan dalam proses pelayanan Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah.

2. Faktor Penghambat

- a) Terkait dengan sarana, bahwa sempat terjadi kesalahan teknis pada laptop yang digunakan untuk membuat sarana informasi sehingga dalam pembuatan aktualisasi mengalami pergeseran waktu dari jadwal rancangan aktualisasi yang telah dibuat. Namun solusi untuk kesalahan ini yaitu saya mencari alternatif laptop yang lain agar dapat digunakan dalam proses mendukung realisasi aktualisasi ini.
- b) Terkait dengan konsultasi , bahwa dalam masa konsultasi dengan mentor terkadang terjadi kendala dalam penyesuaian waktu antara mentor dengan penulis dalam melaksanakan jadwal konsultasi. Namun solusi untuk mengatasi kendala ini yaitu dengan melakukan komunikasi dua arah dengan mentor lebih lanjut untuk menyamakan waktu antara mentor dan penulis.

F. Tindak Lanjut

Mengenai rencana tindak lanjut dari kegiatan aktualisasi ini dapat dilakukan secara lebih lanjut dengan dikaitkan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK melalui tabel sebagai berikut :

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar ASN yang Diaktualisasikan	Teknik Aktualisasi

1.	Apabila persyaratan untuk melampirkan kartu BPJS Kesehatan pada pelayanan pemeliharaan data pendaftaran tanah diterapkan Kembali , maka perlunya memperbaiki informasi dan mencetak lebih banyak brosur untuk ditempatkan di beberapa tempat pada kantor	1.1 Berorientasi Pelayanan 1.2 Kompeten 1.3 Adaptif	1.1 Melakukan penambahan jumlah brosur agar masyarakat mendapatkan informasi terkait penggunaan Kartu BPJS Kesehatan merupakan wujud melayani masyarakat 1.2 Melakukan manajemen tenaga,waktu, dan pikiran dengan baik dan memastikan pekerjaan terkait hal ini terselesaikan dengan hasil yang maksimal 1.3 Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas dalam bekerja
2.	Apabila persyaratan untuk melampirkan kartu BPJS Kesehatan pada pelayanan pemeliharaan data pendaftaran tanah	1.1 Berorientasi Pelayanan 1.2 Akuntabel 1.3 Adaptif	1.1 Menerima timbal balik (<i>feedback</i>) guna perbaikan terhadap layanan

	<p>diterapkan Kembali, maka akan dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi</p>		<p>informasi publik yang telah dirancang sebelumnya</p> <p>1.2 Menyampaikan laporan hasil monitoring secara transparan</p> <p>1.3 Menggunakan dan memanfaatkan lebih lanjut media sosial untuk meningkatkan dampak sosialisasi</p>
3.	<p>Menerapkan optimalisasi informasi terhadap kegiatan Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah yang lain di kantor Pertanahan Kabupaten Jepara</p>	<p>1.1 Berorientasi Pelayanan</p> <p>1.2 Kompeten</p> <p>1.3 Adaptif</p>	<p>1.1 Dengan menerapkan optimalisasi pada kegiatan lain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan melakukan perbaikan tiada henti</p> <p>1.2 Melakukan optimalisasi</p>

			<p>terhadap kegiatan lain sekaligus untuk meningkatkan kompetensi diri.</p> <p>1.3 Dengan melakukan optimalisasi terhadap kegiatan lain maka ini mencerminkan untuk bertindak proaktif dan terus berinovasi</p>
--	--	--	---

Tabel 3.7 : Tindak Lanjut Kegiatan Aktualisasi

BAB IV KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Isu yang dipilih dalam kegiatan aktualisasi ini adalah Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Permasalahan atau isu tersebut dapat dipecahkan dengan menggunakan gagasan yaitu Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah yang mana meliputi pembuatan informasi dengan media brosur, komik digital, dan video konten pendek yang dilaksanakan melalui 5 (lima) kegiatan utama sebagai berikut :

1. Mempelajari materi dan peraturan terkait pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli;
2. Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk brosur);
3. Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk komik digital);
4. Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk konten video pendek); dan
5. Menggunggah informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli melalui jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter, Facebook) Kantor BPN Kabupaten Jepara.

Kegiatan aktualisasi telah terlaksana sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Selain itu kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi

penulis karena dalam kegiatan ini menuntut untuk bekerja dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada setiap tahapannya.

Kemudian manfaat yang didapatkan dari kegiatan aktualisasi ini memberikan dampak positif baik dari sisi internal penulis dan unit kerja dan dari sisi eksternal yang memberikan manfaat bagi masyarakat.

B. Rekomendasi

Kegiatan Aktualisasi Optimalisasi Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah ini dikarenakan masih adanya penundaan persyaratan kartu BPJS Kesehatan berdasarkan Surat Edaran Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Nomor : HK.02/1376/VIII/2022, sehingga apabila muncul peraturan atau kebijakan baru terkait penerapan Kembali persyaratan ini makadiharapkan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Selanjutnya, penulis akan terus menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan jabatan yang diterima yaitu analis hukum pertanahan guna mendukung visi dan misi Kementerian ATR/BPN. Semoga untuk kedepannya penulis berharap dapat menjadikan nilai BerAKHLAK ini sebagai pedoman untuk menjadi seorang ASN yang mendukung adanya *good governance*. Terakhir penulis berharap dapat melakukan optimalisasi informasi secara berkelanjutan dengan cara melakukan update konten atau informasi secara berkala yang nantinya digunakan sebagai sarana komunikasi baik dalam lingkup internal unit kerja maupun terhadap masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Mentor, Coach, Penguji dan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Gol. II dan Gol. III Tahun 2022, Bogor: Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, 2022.

Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 24 Tahun 1997. Tentang. Pendaftaran Tanah

Intruksi Presiden (INPRES) Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Dan Kantor Pertanahan

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2019 Tentang Jabatan Pelaksana Nonstruktural Di Lingkungan Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KONSULTASI

1. Lembar Konsultasi Peserta terhadap Mentor

Rincian Pelaksanaan Bimbingan Oleh Mentor
Pada Tahap Merancang Kegiatan Aktualisasi

Nama Peserta		: Silvina Andila, S.H.		
Unit Kerja		: Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara		
Tempat Aktualisasi		: Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1.	11/07/2022	Konsultasi mengenai isu yang ada di Seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak	Penentuan isu, gagasan pemecah isu, analisis isu	
2.	15/07/2022	Konsultasi mengenai rencana tahapan kegiatan dan rancangan aktualisasi	Melengkapi Kembali rancangan aktualisasi	
3.	18/07/2022	Pemantapan rancangan aktualisasi sebelum seminar	Penyusunan rancangan aktualisasi	

Jepara, 19 Juli 2022

MENTOR


(John Fitri, S.E)
NIP. 19750930200701 1 001

2. Lembar Konsultasi Peserta terhadap Coach

Rincian Pelaksanaan Bimbingan Oleh Coach

Pada Tahap Merancang Kegiatan Aktualisasi

Nama Peserta		: Silvina Andila, S.H.		
Unit Kerja		: Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara		
Tempat Aktualisasi		: Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Tindak Lanjut	Paraf Mentor
1.	6/07/2022	Konsultasi mengenai isu yang ada di Seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak	Penentuan isu, gagasan pemecah isu, analisis isu	
2.	125/07/2022	Konsultasi mengenai rencana tahapan kegiatan dan rancangan aktualisasi	Melengkapi Kembali rancangan aktualisasi	
3.	18/07/2022	Pemantapan rancangan aktualisasi sebelum seminar	Penyusunan rancangan aktualisasi	

Jepara, 19 Juli 2022

COACH

(Suwarni, S.E., M.I.P.)

NIP. 19700705 199403 2 005

Lampiran 2

HASIL KUISIONER PENILAIAN ISU BAGI PEGAWAI DI BIDANG PENETAPAN DAN PENDAFTARAN HAK

**DAFTAR KUISIONER PENILAIAN ISU BAGI PEGAWAI
DI BIDANG PENETAPAN DAN PENDAFTARAN HAK
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN JEPARA**

NAMA PEGAWAI : JOHN FITRI, SE, M.M.
NIP : 197509302007011001
JABATAN : Penata Pertanahan Pertama

No.	Isu	Bobot Skor			Total Skor
		U	S	G	
1.	Terhambatnya Pelayanan Pendaftaran Hak	2	2	3	III (7)
2.	Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Warkah	3	3	4	II (10)
3.	Kurang Optimalnya Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah	3	4	5	I (12)

Keterangan :

- (U) *Urgency* = Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti;
- (S) *Seriousness* = Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan;
- (G) *Growth* = Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Keterangan penilaian bobot skor: 1 = Tidak, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Lumayan, 5 = Sangat.

Penilai,



**JOHN FITRI, SE, M.M.
NIP 197509302007011001**

**DAFTAR KUISIONER PENILAIAN ISU BAGI PEGAWAI
DI BIDANG PENETAPAN DAN PENDAFTARAN HAK
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN JEPARA**

NAMA PEGAWAI : DWI SUGENG RIYADI, S.H.
NIP : 196502031992031001
JABATAN : Penata Pertanahan Pertama

No.	Isu	Bobot Skor			Total Skor
		U	S	G	
1.	Terhambatnya Pelayanan Pendaftaran Hak	2	2	3	III (7)
2.	Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Warkah	3	3	4	II (10)
3.	Kurang Optimalnya Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah	3	4	5	I (12)

Keterangan :

- (U) *Urgency* = Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti;
- (S) *Seriousness* = Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan;
- (G) *Growth* = Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Keterangan penilaian bobot skor: 1 = Tidak, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Lumayan, 5 = Sangat.

Penilai,



DWI SUGENG RIYADI, S.H.
NIP196502031992031001

**DAFTAR KUISIONER PENILAIAN ISU BAGI PEGAWAI
DI BIDANG PENETAPAN DAN PENDAFTARAN HAK
KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN JEPARA**

NAMA PEGAWAI : SELAMET RIYADI, SH
NIP : 197702282007011001
JABATAN : Analis Hukum Pertanahan

No.	Isu	Bobot Skor			Total Skor
		U	S	G	
1.	Terhambatnya Pelayanan Pendaftaran Hak	2	2	3	III (7)
2.	Belum Optimalnya Pengelolaan Arsip Warkah	3	3	4	II (10)
3.	Kurang Optimalnya Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah	3	4	5	I (12)

Keterangan :

- (U) *Urgency* = Seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti;
- (S) *Seriousness* = Seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang akan ditimbulkan;
- (G) *Growth* = Seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani segera.

Keterangan penilaian bobot skor: 1 = Tidak, 2 = Kurang, 3 = Cukup, 4 = Lumayan, 5 = Sangat.

Penilai,


SELAMET RIYADI, SH
NIP 197702282007011001

Lampiran 3

PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH MENTOR

Kegiatan 1: Mempelajari materi dan peraturan terkait pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Silvina Andila, S.H.

NIP : 199906102022042002

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Isu : Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Kegiatan 1: Mempelajari materi dan peraturan terkait pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan: 1) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli 2) Membaca dan mencatat poin-poin Peraturan terkait pendaftaran peralihan hak atas tanah karena jual beli yaitu UUPA (Undang-Undang Nomor 5 tahun 1960), Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021, Inpres Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional dan Surat Edaran Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian</p>		 

<p>ATR/ BPN Nomor : HR.02/153-400/II/2022 tanggal 14 Februari 2022 (terkait syarat tambahan BPJS)</p> <p>3) Membuat dan menambahkan konsep mengenai informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli dengan kebijakan barunya</p> <p>4) Revisi konsep mengenai informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Rangkuman (Resume) Rancangan/konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan (3), Akuntabel (2), Kompeten (4), Loyal (2), Kolaboratif (1)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Melalui Pembuatan dan Penambahan konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli maka adanya Resume Saya akan Lebih Paham Dan Memudahkan Dalam Melaksanakan tugas Sebagai ASN dan Berkontribusi dalam</p>		<p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;"></p>
--	--	---

mewujudkan Visi
ATR/BPN yaitu
pengelolaan ruang dan
pertanahan yang
berstandar dunia

✓ **Penguatan Nilai**

Organisasi:

Melalui Pembuatan dan
Penambahan konsep
informasi pelayanan
pendaftaran hak atas
tanah melalui jual beli
maka

dengan adanya
kepahaman dan
kemudahan

mendukung Nilai

Melayani dengan
kejelasan prosedur &
materi dan Nilai

Professional yaitu

berdikasi dalam
menganalisis data yang
diperlukan

Kegiatan 2: Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk brosur)

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Silvina Andila, S.H.
 NIP : 199906102022042002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah
 Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah
 Kegiatan 2: Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk brosur)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>1) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep desain brosur yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>2) Membuat konsep desain brosur informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>3) Mengajukan konsep brosur kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan</p> <p>4) Mencetak dan menyajikan brosur yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di loket permohonan</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur)</p>		<p><i>J.</i></p> <p><i>J.</i></p> <p><i>J.</i></p> <p><i>J.</i></p>

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan (3), Kompeten (3), Harmonis (1),Loyal (1), Adaptif (1), Kolaboratif (2)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur) maka Adanya informasi dalam bentuk brostur Memudahkan saya dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk Berkontribusi Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpecaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur) maka mengandung nilai tambah dalam penyampaian informasi untuk memberikan pemahaman dan kemudahan yang mana mendukung Nilai Profesional memberikan informasi secara lengkap & jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu Nilai Melayani dan Terpecaya Memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah</p>		
---	--	--

Kegiatan 3: Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk komik digital)

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Silvina Andila, S.H.
 NIP : 199906102022042002
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
 Isu : Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah
 Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah
 Kegiatan 3: Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk komik digital)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <p>1) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep desain komik digital (alur ceritadan desain) yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>2) Membuat konsep desain komik digital (alur cerita) informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>3) Membuat ilustrasi komik digital berdasarkan konsep alur cerita yang telah dibuat terkait informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>4) Mengajukan hasil final berupa komik digital kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah</p>		<p><i>Jn.</i></p> <p><i>Jn.</i></p> <p><i>Jn.</i></p> <p><i>Jn.</i></p>

<p>melalui jual beli (dalam bentuk komik digital)</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan (2), Kompeten (3), Harmonis (1), Loyal (1), Adaptif (2), Kolaboratif (2)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital) maka adanya informasi dalam bentuk komik digital diharapkan Memudahkan saya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk berkontribusi pada Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital) maka dengan adanya kemudahan sehingga mengandung nilai tambah dalam bidang teknologi yang mana mendukung Nilai Profesional Memberikan informasi secara lengkap dan jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu Nilai Melayani dan Terpercaya yaitu memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah (secara persuasif)</p>		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Mentor

Nama : Silvina Andila, S.H.

NIP : 199906102022042002

Unit Kerja: Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Isu : Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Kegiatan 4 : Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk konten video pendek dan;

Kegiatan 5: Menggunggah informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena beli melalui jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter, Facebook) Kantor BPN Kabupaten Jepara

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan (4) :</p> <p>1) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep konten video pendek yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>2) Melakukan rekaman berdasarkan hasil konsultasi bersama mentor dan rekan kerja guna pembuatan konten dalam bentuk video pendek</p> <p>3) Mengedit hasil rekaman yang telah dibuat untuk menghasilkan konten video pendek tersebut</p> <p>4) Mengajukan hasil final berupa konten video pendek kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek)</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan (3) , Kompeten (4) , Adaptif (1), Kolaboratif (2)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Melalui pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek) maka diharapkan Memudahkan saya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk berkontribusi pada Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpecah dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek) maka dengan adanya kemudahan mengandung nilai tambah dalam bidng teknologi yang mana mendukung Nilai Profesional yaitu memberikan informasi secara lengkap & jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu Nilai Melayani dan Terpecah yaitu memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah (secara persuasif)</p>		

<p>✓ Tahapan Kegiatan(5):</p> <p>1) Melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja mengenai proses unggah dari bahan publikasi digital yang telah dibuat terkait informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>2)Menggabungkan seluruh bahan informasi digital yang telah dibuat menjadi satu dalam penyimpanan google drive untuk mempermudah proses pengunggahan</p> <p>3)Melakukan koordinasi dengan admin media bagian publikasi di kantor</p> <p>4)Mempublikasikan informasi semua bahan publikasi digital yang telah dibuat terkait informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli ke media sosial kantah BPN Kabupaten Jepara</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu:</p> <p>Sajian informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <p>Berorientasi Pelayanan (3), Akuntabel (1), Kompeten (2), harmonis (1) , adaptif (1), kolaboratif (3)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :</p> <p>Melalui Pengunggahan informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara maka adanya sajian informasi Memudahkan saya dalam melaksanakan tugas sebagai ASN dan berkontribusi dalam Visi ATR/BPN yaitu terpercaya dan Berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Melalui Pengunggahan informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter,Facebook)Kantah BPN Kabupaten Jepara maka dengan adanya kemudahan yang dilihat dari mengutamakan kolaborasi antara mentor dan rekan kerja lain sehingga selaras untuk mendukung Nilai Profesional yaitu keutamaan sebagai ASN dalam wujud kolaborasi dalam bekerja dan Nilai Terpercaya yaitu memberikan sajian informasi yang telah didukung dengan data yang jelas</p>		
--	--	---

Lampiran 4

PENGENDALIAN AKTUALISASI OLEH COACH

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Silvina Andila, S.H.

NIP : 199906102022042002

Unit Kerja: Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Isu : Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Kegiatan 1: Mempelajari materi dan peraturan terkait pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan: 1) Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli 2) Membaca dan mencatat poin-poin Peraturan terkait pendaftaran peralihan hak atas tanah karena jual beli yaitu UUPA (Undang-Undang Nomor 5 tahun 1960), Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997, Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2021, Inpres Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Optimalisasi Pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan</p>		(masih dalam penilaian)

<p>Nasional dan Surat Edaran Dirjen Penetapan Hak dan Pendaftaran Tanah Kementerian ATR/ BPN Nomor : HR.02/153-400/II/2022 tanggal 14 Februari 2022 (terkait syarat tambahan BPJS)</p> <p>3) Membuat dan menambahkan konsep mengenai informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli dengan kebijakan barunya</p> <p>4) Revisi konsep mengenai informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: Rangkuman (Resume) Rancangan/konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan (3), Akuntabel (2), Kompeten (4), Loyal (2), Kolaboratif (1)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Melalui Pembuatan dan Penambahan konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli maka adanya Resume</p>		
---	--	--

<p>Saya akan Lebih Paham Dan Memudahkan Dalam Melaksanakan tugas Sebagai ASN dan Berkontribusi dalam mewujudkan Visi ATR/BPN yaitu pengelolaan ruang dan pertanahan yang berstandar dunia</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui Pembuatan dan Penambahan konsep informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli maka dengan adanya keahaman dan kemudahan mendukung Nilai Melayani dengan kejelasan prosedur & materi dan Nilai Professional yaitu berdikasi dalam menganalisis data yang diperlukan</p>		
--	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Silvina Andila, S.H.

NIP : 199906102022042002

Unit Kerja: Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Isu : Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Kegiatan 2: Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk brosur)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan: 1) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep desain brosur yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli 2) Membuat konsep desain brosur informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli 3) Mengajukan konsep brosur kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan 4) Mencetak dan menyajikan brosur yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di loket permohonan</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur)</p>		<p>(dalam masa penilaian oleh coach)</p>

<p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan (3), Kompeten (3), Harmonis (1), Loyal (1), Adaptif (1), Kolaboratif (2)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur) maka Adanya informasi dalam bentuk brosur Memudahkan saya dalam melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk Berkontribusi Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpecaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk brosur) maka mengandung nilai tambah dalam penyampaian informasi untuk memberikan pemahaman dan kemudahan yang mana mendukung Nilai Profesional memberikan informasi secara lengkap & jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu Nilai Melayani dan Terpecaya Memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah</p>		
---	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Silvina Andila, S.H.

NIP : 199906102022042002

Unit Kerja: Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Isu : Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah di Kantor
Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait
Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor
Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Kegiatan 3: Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk komik digital)

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan: 1) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep desain komik digital (alur ceritadan desain) yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli 2) Membuat konsep desain komik digital (alur cerita) informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli 3) Membuat ilustrasi komik digital berdasarkan konsep alur cerita yang telah dibuat terkait informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p>		(dalam masa penilaian oleh coach)

<p>4) Mengajukan hasil final berupa komik digital kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital)</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan (2), Kompeten (3), Harmonis (1), Loyal (1), Adaptif (2), Kolaboratif (2)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital) maka adanya informasi dalam bentuk komik digital diharapkan Memudahkan saya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk berkontribusi pada Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpercaya dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p>		
--	--	--

<p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui Pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk komik digital) maka dengan adanya kemudahan sehingga mengandung nilai tambah dalam bidang teknologi yang mana mendukung Nilai Profesional Memberikan informasi secara lengkap dan jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu Nilai Melayani dan Terpercaya yaitu memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah (secara persuasif)</p>		
--	--	--

Kartu Bimbingan Aktualisasi Coach

Nama : Silvina Andila, S.H.

NIP : 199906102022042002

Unit Kerja: Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Isu : Kurang Optimalnya Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Gagasan : Optimalisasi Pelayanan Pemeliharaan Data Pendaftaran Tanah Terkait Penggunaan BPJS Kesehatan Melalui Sarana Informasi Di Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah

Kegiatan 4 : Membuat dan memperbarui informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena jual beli (dalam bentuk konten video pendek dan;

Kegiatan 5: Menggunggah informasi penyampaian pemeliharaan data pendaftaran tanah dalam hal peralihan hak atas tanah karena beli melalui jual beli di sosial media (Instagram, Youtube,Tiktok, Twitter, Facebook) Kantor BPN Kabupaten Jepara

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan (4) :</p> <p>1) Melakukan konsultasi bersama mentor dan rekan kerja mengenai konsep konten video pendek yang berisi informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli</p> <p>2) Melakukan rekaman berdasarkan hasil konsultasi bersama mentor dan rekan kerja guna pembuatan konten dalam bentuk video pendek</p> <p>3) Mengedit hasil rekaman yang telah dibuat untuk menghasilkan konten video pendek tersebut</p> <p>4) Mengajukan hasil final berupa konten video pendek kepada mentor dilanjutkan mendapat arahan, melakukan revisi dan mendapat persetujuan</p> <p>✓ Output kegiatan terhadap pemecahan isu: informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek)</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan: Berorientasi Pelayanan (3) , Kompeten (4) , Adaptif (1), Kolaboratif (2)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi : Melalui pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek) maka diharapkan Memudahkan saya untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana untuk berkontribusi pada Visi ATR/BPN yakni terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertanahan yang terpecaja dan berstandar dunia dalam melayani masyarakat</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi: Melalui pembuatan desain informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli (dalam bentuk konten video pendek) maka dengan adanya kemudahan mengandung nilai tambah dalam bidng teknologi yang mana mendukung Nilai Profesional</p>	<p>(Dalam penilaian coach)</p>	

<p>yaitu memberikan informasi secara lengkap & jelas serta meningkatkan capaian nilai organisasi yaitu Nilai Melayani dan Terpercaya yaitu memudahkan masyarakat dalam mengetahui informasi berdasarkan data yang telah ditelaah (secara persuasif)</p>		
---	--	--

✓ **Tahapan Kegiatan:**

- 1) Melakukan konsultasi dengan mentor dan rekan kerja mengenai proses unggah dari bahan publikasi digital yang telah dibuat terkait informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli
- 2) Menggabungkan seluruh bahan informasi digital yang telah dibuat menjadi satu dalam penyimpanan google drive untuk mempermudah proses pengunggahan
- 3) Melakukan koordinasi dengan admin media bagian publikasi di kantor
- 4) Mempublikasikan informasi semua bahan publikasi digital yang telah dibuat terkait informasi pelayanan pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli ke media sosial kantah BPN Kabupaten Jepara

✓ **Output kegiatan terhadap pemecahan isu:**

Sajian informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter, Facebook) Kantah BPN Kabupaten Jepara

✓ **Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:**

Berorientasi Pelayanan (3), Akuntabel (1), Kompeten (2), harmonis (1), adaptif (1), kolaboratif (3)

✓ **Kontribusi Terhadap Visi- Misi Organisasi :**

Melalui Pengunggahan informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter, Facebook) Kantah BPN Kabupaten Jepara maka adanya sajian informasi Memudahkan saya dalam melaksanakan tugas sebagai ASN dan berkontribusi dalam Visi ATR/BPN yaitu terpecaya dan Berstandar dunia dalam melayani masyarakat

✓ **Penguatan Nilai Organisasi:**

Melalui Pengunggahan informasi penyampaian pendaftaran hak atas tanah melalui jual beli di sosial media (Instagram, Youtube, Tiktok, Twitter, Facebook) Kantah BPN Kabupaten Jepara maka dengan

<p>adanya kemudahan yang dilihat dari mengutamakan kolaborasi antara mentor dan rekan kerja lain sehingga selaras untuk mendukung Nilai Profesional yaitu keutamaan sebagai ASN dalam wujud kolaborasi dalam bekerja dan Nilai Terpercaya yaitu memberikan sajian informasi yang telah didukung dengan data yang jelas</p>		
--	--	--

Lampiran 5 : SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Silvina Andila
NIP : 199906102022042002
Pangkat/Gol : Penata Muda/ IIIa
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara
Instansi Nasional : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XVIII Tahun 2022.
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan ditempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui

Mentor

John Fitri, SE, M.M
NIP. 197509302007011001

Jepara, 15 September 2022
Yang Menyatakan ,

Peserta

Silvina Andila, S.H.
NIP. 199906102022042002

BIODATA PENULIS



Silvina Andila, Lahir di Semarang pada tanggal 10 Juni 1999. Saat ini, penulis merupakan salah satu Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional sebagai Calon Analis Hukum Pertanahan dan ditempatkan di Seksi Penetapan dan Pendaftaran Hak, Kantor Pertanahan Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.

Penulis menempuh Pendidikan Sekolah Dasar di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang, kemudian melanjutkan ke tahap Sekolah Menengah Pertama yaitu SMP Negeri 34 Semarang. Lalu dilanjutkan ke Sekolah Menengah Atas yaitu SMA Negeri 2 Semarang . Penulis melanjutkan Pendidikan Strata 1 (S1) di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang dan menyelesaikannya di tahun 2021.